

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2016 DAN/*AND* 2015

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadianoro
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

We, the undersigned:

1. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Iwan Hadianoro
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

20 Februari/ February 2017


Gidion Hasan
Presiden Direktur/ President Director




Iwan Hadianoro
Direktur/ Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

20 Februari/February 2017

Lok Budianto, S.E, Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	19,460,864	4,33c	15,413,210	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	10,841,276	5	11,391,542	Third parties -
- Pihak berelasi	200,237	5,33c	88,169	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	779,470		462,558	Third parties -
- Pihak berelasi	293,528	33c	227,355	Related parties -
Persediaan	7,108,044	6	8,328,331	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	343,348		300,720	Third parties -
- Pihak berelasi	24,713	33c	11,581	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	519,391	14a	668,286	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,111,744	14a	1,198,036	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	450,693		469,920	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	214,806		-	Other current assets
Investasi lain-lain	849,209	7,33c	700,000	Other investments
	<u>42,197,323</u>		<u>39,259,708</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	480,324	5	-	Third party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	221,352		-	Third parties -
- Pihak berelasi	216,122	33c	89,250	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	242,395	4,33c	262,501	Restricted cash and time deposits
Uang muka	301,221		184,353	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	706,265	7	498,712	Investments in associates and joint ventures
Investasi lain-lain	598,514	7,33c	1,438,217	Other investments
Aset tetap	12,072,399	8	12,659,736	Fixed assets
Properti pertambangan	4,612,741	9	4,858,944	Mining properties
Properti investasi	121,680		52,746	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	409,278		376,843	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	257,498		297,931	Production mining assets
Beban tangguhan	113,633		146,063	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,000,717	14d	1,150,628	Deferred tax assets
Goodwill	439,767	3	439,767	Goodwill
	<u>21,793,906</u>		<u>22,455,691</u>	
Jumlah aset	<u><u>63,991,229</u></u>		<u><u>61,715,399</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14,018,234	12	13,234,357	Third parties -
- Pihak berelasi	101,238	12,33c	172,735	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	232,140		393,767	Third parties -
- Pihak berelasi	253,069	33c	86,111	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	27,693	14b	529,568	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	216,274	14b	367,164	Other taxes -
Akrual	1,305,414	15	1,368,316	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	689,089		508,273	Third parties -
- Pihak berelasi	2,687	33c	31,870	Related parties -
Pendapatan tangguhan	329,112		245,455	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	152,928	28	173,675	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	304,397	11	23,750	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debt
- Pinjaman bank	-	16	586,288	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	687,959	17,33c	401,903	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	35,714	13,33c	123,954	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
liabilitas keuangan jangka				other long-term financial
panjang lain	-	29c	33,099	liability
	<u>18,355,948</u>		<u>18,280,285</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak berelasi	230,355	33c	-	Related party -
Liabilitas pajak tangguhan	980,288	14d	1,028,533	Deferred tax liabilities
Provisi	102,676		88,993	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,476,191	28	1,560,322	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah				Long-term debt, net of
dikurangi bagian jangka pendek				current portion
- Pinjaman bank	-	16	228,480	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	64,891	17,33c	862,836	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	20,327	13,33c	56,147	Other borrowings -
Pendapatan tangguhan	19,785		53,782	Deferred revenue
Liabilitas keuangan jangka				Other long-term financial
panjang lain-lain	118,825	29c	305,696	liabilities
	<u>3,013,338</u>		<u>4,184,789</u>	
Jumlah liabilitas	<u>21,369,286</u>		<u>22,465,074</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	18	932,534	6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	19	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	20	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	28,015,375		25,061,126	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,188,394		2,282,537	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	173,016		101,241	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	-		163	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	8,615		-	Investment properties fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,323)	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	40,860,055		37,919,722	
Kepentingan nonpengendali	<u>1,761,888</u>	22	<u>1,330,603</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>42,621,943</u>		<u>39,250,325</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u><u>63,991,229</u></u>		<u><u>61,715,399</u></u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan bersih	45,539,238	23	49,347,479	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(35,878,274)</u>	24a	<u>(37,645,186)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	9,660,964		11,702,293	Gross profit
Beban penjualan	(633,763)	24b	(557,949)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,320,891)	24b	(2,558,012)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	-	9	(5,255,287)	Impairment loss
Beban lain-lain	(742,362)	25	(313,553)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	508,758	25	1,015,431	Other income
Penghasilan keuangan	682,184	26	396,017	Finance income
Biaya keuangan	(490,726)	27	(323,654)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>65,866</u>		<u>87,460</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	6,730,030		4,192,746	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,625,553)</u>	14c	<u>(1,400,307)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	5,104,477		2,792,439	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	166,155	28	(11,115)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(39,519)</u>		<u>2,285</u>	Related income tax
	<u>126,636</u>		<u>(8,830)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(123,617)		740,109	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(225)		2,434	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	71,775		(71,775)	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(10,006)		1,442	Share of other comprehensive (expense)/income of associates and joint ventures, net of tax
Cadangan nilai wajar atas revaluasi properti investasi	8,615		-	Investment properties fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>17,625</u>		<u>(144,005)</u>	Related income tax
	<u>(35,833)</u>		<u>528,205</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	90,803		519,375	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>5,195,280</u>		<u>3,311,814</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)*

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,002,225		3,853,491	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>102,252</u>		<u>(1,061,052)</u>	Non-controlling interests -
	<u>5,104,477</u>		<u>2,792,439</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,115,001		4,275,920	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>80,279</u>		<u>(964,106)</u>	Non-controlling interests -
	<u>5,195,280</u>		<u>3,311,814</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	1,341	34	1,033	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
 of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi/ Investment properties fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2016	932,534	9,703,937	186,507	25,061,126	2,282,537	101,241	-	163	(348,323)	37,919,722	1,330,603	39,250,325	Balance as at 1 January 2016
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	372,206	372,206	Capital injection from non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	5,002,225	-	-	-	-	-	5,002,225	102,252	5,104,477	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain: - Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	(83,849)	-	-	-	-	(83,849)	(22,205)	(106,054)	Other comprehensive income/(expense): Exchange difference - on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	71,775	-	-	-	71,775	-	71,775	Change in fair value of available for-sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(163)	-	(163)	-	(163)	Hedging reserves, net of tax
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	126,404	-	-	-	-	-	126,404	232	126,636	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
- Cadangan nilai wajar atas revaluasi properti investasi	-	-	-	-	-	-	8,615	-	-	8,615	-	8,615	Investment properties fair value - revaluation reserves
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	288	(10,294)	-	-	-	-	(10,006)	-	(10,006)	Share of other - comprehensive income/ (expenses) of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	5,128,917	(94,143)	71,775	8,615	(163)	-	5,115,001	80,279	5,195,280	Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Dividen tunai	21	-	-	(1,641,259)	-	-	-	-	-	(1,641,259)	(16,000)	(1,657,259)	Cash dividends
- Final 2015	-	-	-	(533,409)	-	-	-	-	-	(533,409)	(5,200)	(538,609)	Final 2015
- Interim 2016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2016
Saldo 31 Desember 2016	932,534	9,703,937	186,507	28,015,375	2,188,394	173,016	8,615	-	(348,323)	40,860,055	1,761,888	42,621,943	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2015	932,534	9,703,937	186,507	24,186,741	1,780,239	173,016	(1,662)	(348,123)	36,613,189	1,916,456	38,529,645	Balance as at 1 January 2015
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(200)	(200)	(1,817)	(2,017)	Transaction with non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	382,282	382,282	Acquisition of subsidiaries
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,692	17,692	Capital injection from non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,853,491	-	-	-	-	3,853,491	(1,061,052)	2,792,439	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	500,689	-	-	-	500,689	96,024	596,713	Exchange difference on financial statements translation, net of tax -
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	(71,775)	-	-	(71,775)	-	(71,775)	Change in fair value of available for-sale financial assets -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	1,825	-	1,825	-	1,825	Hedging reserves, net of tax -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(9,752)	-	-	-	-	(9,752)	922	(8,830)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	(167)	1,609	-	-	-	1,442	-	1,442	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax -
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,843,572	502,298	(71,775)	1,825	-	4,275,920	(964,106)	3,311,814	Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Dividen tunai	21	-	-	-	(2,032,923)	-	-	-	(2,032,923)	(17,703)	(2,050,626)	Cash dividends
- Final 2014	-	-	-	(936,264)	-	-	-	-	(936,264)	(2,201)	(938,465)	Final 2014 -
- Interim 2015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2015 -
Saldo 31 Desember 2015	932,534	9,703,937	186,507	25,061,126	2,282,537	101,241	163	(348,323)	37,919,722	1,330,603	39,250,325	Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	45,797,260		51,633,164	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(28,515,263)		(31,467,685)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(5,558,443)</u>		<u>(5,786,816)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,723,554		14,378,663	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(717,702)		(332,553)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	590,864		398,611	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,028,487)		(2,782,188)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	307,901		217,655	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>129,267</u>		<u>158,973</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>10,005,397</u>		<u>12,039,161</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2,522,128)		(2,358,328)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(90,904)		(43,376)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain	(30,723)		-	Repayments of other long-term financial liability
Uang muka perolehan aset tetap	(68,812)		(238,756)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(225,602)		(3,255)	Addition of investments in associates and joint ventures
Akuisisi entitas anak	-		(798,334)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan investasi pada ventura bersama	46,935		-	Proceeds from sale of investment in a joint venture
Penerimaan dari penjualan aset tetap	139,924	8	127,768	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-		(1,100,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Pembayaran uang muka pembelian entitas anak	(154,224)		-	Payment of advance for acquisition of subsidiary
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	800,000		550,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(242,436)		-	Addition of loan to related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(246,237)		-	Addition of loan to third party
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	20,671		-	Proceeds from loan to related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	18,258		-	Proceeds from loan to third party
Penerimaan dividen	<u>70,222</u>		<u>57,669</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,485,056)</u>		<u>(3,806,612)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penurunan/(kenaikan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		(14,700)	Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank	1,038,319		233,892	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,538,918)		(1,264,419)	Repayments of bank loans
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(505,558)		(477,569)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	-		610,630	Proceeds from sales and leaseback transactions
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	-		191,446	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	(124,060)		(96,011)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	297,722		17,692	Capital injection from non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-		(2,017)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiary
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(2,173,991)		(2,968,272)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(21,200)		(19,904)	Non-controlling interests -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,027,686)</u>		<u>(3,789,232)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,492,655		4,443,317	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	15,413,210		10,059,803	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(445,001)</u>		<u>910,090</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>19,460,864</u>		<u>15,413,210</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 69 tanggal 25 April 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 9 Mei 2016 No. AHU-AH.01.03-0046376.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; *engineering*, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; dan pembangkit listrik.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2016 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 69 dated 25 April 2016 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 9 May 2016 No. AHU-AH.01.03-0046376.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; and power plant.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.071 orang (2015: 27.001 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

As at 31 December 2016, the Group had approximately 27,071 employees (2015: 27,001 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Simon Collier Dixon	Commissioners
	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Nanan Sukarna	Nanan Sukarna	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Iman Nurwahyu	Directors
	Loudy Irwanto Elias	Loudy Irwanto Elias	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro	
	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma		
Direktur Independen	Edhie Sarwono	Edhie Sarwono	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Audit Komite	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Members
	Lindawati Gani	Lindawati Gani	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2016 %	2015 %	2016	2015
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1993	100	100	33,508,521	33,914,490
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/General trading and service	2015	100	100	3,088,335	2,526,946
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100	100	2,397,634	2,319,178
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100	100	900,198	973,512
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spareparts	2010	100	100	828,212	844,930
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100	100	775,590	805,309
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100	100	374,740	427,767
PT Unitra Persada Energia ("UPE") ^(a)	Energi/Energy	-	100	100	338,125	7,025
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ^(a)	Penambangan/Mining	-	100	100	15,399	8,121
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Coal trading and holding company of mining concessions	2006	100	100	8,382,560	8,493,157
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	2,328,254	2,242,088
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100	100	2,111,978	2,351,974
PT Energia Prima Nusantara ("EPN") ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	622,598	281,973
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100	100	595,895	621,823
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2010	100	100	525,855	461,148
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ^(a)	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	185,028	171,684
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100	100	115,023	171,319
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100	100	113,180	112,997
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ^(a)	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	80	80	92,399	122,584
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60	60	84,176	92,031
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2007	100	100	67,022	78,486
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	60	60	41,772	105,960
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100	-	18,804	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2016 %	2015 %	2016	2015
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Borneo Berkas Makmur ("BBM") [®]	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	14,259	843
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") [®]	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100	-	3,752	-
PT Duta Sejahtera ("DS") [®]	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	1,114	700
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") [®]	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	779	19,859
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") [®]	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	123	118
PT Agung Bara Prima ("ABP") [®]	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	46	61
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100	100	1,009,821	1,016,564
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100	100	146,672	160,186
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100	100	141,119	158,563
Melalui AMK/Through AMK:						
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd ("AMAP")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spareparts	2011	55	55	69,269	69,333
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	50.1	50.1	2,503,171	1,929,498
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH") [®]	Industri produk beton/ Concrete product industry	-	51	-	100	-
PT Tambang Karya Supra ("TKS") [®]	Penambangan/ Mining	-	100	-	-	-
Melalui ACST/Through ACST:						
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	50.1	40.1	66,235	2,500
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	42.1	42.1	60,911	35,359
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	46.1	39.1	19,647	23,928
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") [®]	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	50.1	3,821	3,883

⁽ⁱ⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase

⁽ⁱⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Tahap pengembangan/Development phase

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UTHI, TRE, dan AMAP di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UTHI, TRE and AMAP in Singapore, and ACIN in Vietnam.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan
Batubara ("PKP2B")**

Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

On 31 May 1999, KCM entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Banjar Regency, South Kalimantan Province.

On 20 November 1997, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

On 31 May 1999, ABB entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

f. Mining Business License

As at 31 December 2016, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Surat keputusan/Decree		Ijin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	No. 503/12/IUP- OP/2015	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi NTB/ Investment Coordinating Board and Integrated Licensing of NTB Province	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikut- nya)/IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)	SJR	20	Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Ropang District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

^{*)} IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Operation Production Mining Business License

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

g. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Series ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2016 and 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 30.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

**Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Asset"
- SFAS No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefit"
- SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS No. 30 "Levies"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"
- SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"

SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements" and ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

**(1) Functional and presentation currency
(continued)**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2016	2015
Euro Eropa ("EUR")	14,162	15,070
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,436	13,795
Dolar Australia ("AUD")	9,724	10,064
Dolar Singapura ("SGD")	9,299	9,751
Yen Jepang ("JPY")	115	115

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	2016	2015
European Euro ("EUR")	14,162	15,070
United States Dollar ("USD")	13,436	13,795
Australian Dollar ("AUD")	9,724	10,064
Singapore Dollar ("SGD")	9,299	9,751
Japanese Yen ("JPY")	115	115

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang non-usaha", "piutang retensi", "jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja", dan "proyek dalam pelaksanaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "non-trade receivables", "retention receivables", "gross contractual amount due from customers" and "project under construction" in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".

(3) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

- (a) Assets carried at amortised cost
(continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

The impairment testing of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction are described in Note 2f, 2h, 2i, and 2j.

- (b) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual (lanjutan)**

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

**(b) Assets classified as available-for-sale
(continued)**

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Trade receivables and non-trade
receivables (continued)**

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kekurangan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Amounts gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan kelebihan dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dan laba diakui (dikurangi kerugian yang diakui) atas jumlah pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work and the profit recognised (deducted by recognised loss) over the amount of revenue recognised based on the percentage of completion method.

**k. Investments in associates and joint
arrangement**

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu pengaturan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

Joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi pada awalnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan selanjutnya dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

l. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property initially recognised in other comprehensive income and subsequently charged to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	4 - 20
Alat berat	4 - 8
Alat berat untuk disewakan	5
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16
Kendaraan bermotor	2 - 16
Perlengkapan kantor	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment property (continued)

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Heavy equipment</i>
	<i>Heavy equipment for hire</i>
	<i>Tools, machineries and equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Furnitures and fixtures</i>
	<i>Office equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggunghan (lanjutan)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.*

The recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan" untuk setiap *area of interest*.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "development asset" for each of the area of interest.

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as "production mining assets".

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measurement.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses and using the units of production method for certain production assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk
lingkungan (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment loss, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to *goodwill* would not be reversed.

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and
hedging activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*
- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi di dalam periode ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi item yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laporan laba rugi sebagai "beban keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

v. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income".

Amounts accumulated in equity are reclassified to the profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in profit or loss account within "finance cost".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income".

v. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

z. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

z. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply. Revenue from services is recognised when services are rendered.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Revenue and expense recognition
(continued)**

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

ab. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ac. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

af. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2016 and 2015, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

af. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ag. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS

PT Acset Indonusa Tbk

Pada tahun 2015, KSP, anak perusahaan dari Perseroan, telah menyelesaikan proses akuisisi ACST dengan kepemilikan 50,1% atau setara dengan 205.500.000 lembar saham.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Acset Indonusa Tbk

During 2015, KSP, subsidiary of the Company, acquired 50.1% ownership in ACST or equivalent to 205,500,000 shares.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the construction industry.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

	<u>2015</u>	
Harga perolehan	<u>814,125</u>	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan:		Purchase price allocation:
- Kas dan setara kas	49,576	Cash and cash equivalents -
- Piutang usaha	674,638	Trade receivables -
- Proyek dalam pelaksanaan	297,578	Project under construction -
- Aset lancar lain-lain	192,974	Other current assets -
- Goodwill	439,767	Goodwill -
- Aset tetap	375,002	Fixed assets -
- Aset tidak lancar lain-lain	16,875	Other non-current assets -
- Liabilitas lancar	(598,685)	Current liabilities -
- Pinjaman bank	(227,628)	Bank loans -
- Liabilitas pajak tangguhan	(33,108)	Deferred tax liabilities -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(372,864)</u>	Non-controlling interests -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>814,125</u>	Fair value of net assets acquired

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combinations.

	<u>2015</u>	
Imbalan kas yang dibayar	814,125	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
- Kas dan setara kas	<u>(49,576)</u>	Cash and cash equivalents -
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>764,549</u>	Cash outflow – investing activities

Goodwill sebesar Rp 439,8 miliar yang timbul dari akuisisi tersebut merupakan sinergi yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan ACST.

The goodwill of Rp 439.8 billion arising from the acquisition represents synergies expected from combining the operations of the Group and ACST.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai goodwill.

In accordance with the Group's accounting policies, the management perform impairment tests for goodwill.

Grup menentukan hanya memiliki satu unit penghasil arus kas dari goodwill yang dihasilkan dari kombinasi bisnis ini.

The Group determines that it only has one CGU of goodwill resulting from this business combination.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Metode diskonto arus kas yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Penghitungan menggunakan proyeksi arus kas setelah pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui manajemen yang meliputi periode tiga tahun. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang dimana unit penghasil kas beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya. Sebagai akibatnya, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Dalam perhitungan nilai terpulihkan, Grup menggunakan beberapa asumsi. Asumsi-asumsi yang penting adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Tidak ada dampak terhadap penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 apabila tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan naik atau turun sebesar 1%.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Acset Indonusa Tbk (continued)

The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use ("VIU") calculations. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurated with the risk associated with the business or asset and the time value of money. These calculations use post-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the management covering a three-year period. Cash flows beyond the three-year period are extrapolated using certain estimated growth rates. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

As at 31 December 2016 and 2015, the recoverable amount of the CGU exceeded its carrying amount. As a result, there is no impairment of goodwill as at 31 December 2016 and 2015.

In calculating the recoverable amount of goodwill, the Group uses several assumptions. Those important assumptions are discount rate and growth rate. There is no impact on goodwill impairment as of 31 December 2016 if the discount rate and growth rate strengthened or weakened by 1%.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2016</u>
Kas	4,768
Kas pada bank	12,754,675
Deposito berjangka	<u>6,701,421</u>
	<u>19,460,864</u>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>242,395</u>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi dan penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>2015</u>	
	7,325	Cash on hand
	9,617,649	Cash in banks
	<u>5,788,236</u>	Time deposits
	<u>15,413,210</u>	
	<u>262,501</u>	Restricted cash and time deposits

The restricted time deposits are used as collateral for construction contract completion, reclamation and mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and guarantee over the customer's receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	1,088,147	1,960,160
Rupiah	793,414	410,065
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,971</u>	<u>2,782</u>
	<u>1,883,532</u>	<u>2,373,007</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	1,870,909	14,973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,119,165	64,568
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,001,316	431
PT Bank ANZ Indonesia	735,267	-
Citibank, N.A.	284,025	81,686
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	264,114	1,114
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	208,041	144,441
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,290	66,251
PT Bank DBS Indonesia	67,762	937
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,812	10,446
PT Bank Central Asia Tbk	35,577	24,666
PT Bank ICBC Indonesia	19,472	-
PT Bank UOB Indonesia	10,905	-
Deutsche Bank AG	929	25,769
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>6,493</u>	<u>9,002</u>
	<u>5,740,077</u>	<u>444,284</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,133,541	1,037,642
Standard Chartered Bank	935,488	561,288
PT Bank OCBC NISP Tbk	561,655	1,248,051
PT Bank DBS Indonesia	442,686	352,417
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	308,707	271,963
Citibank, N.A.	277,431	112,528
PT Bank ANZ Indonesia	201,882	1,325,052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193,203	1,722,082
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	50,282	17,472
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,152	92,748
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,257	6,511
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,593	18,185
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29	6,952
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>5,713</u>	<u>16,342</u>
	<u>5,124,619</u>	<u>6,789,233</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

Pihak ketiga/Third parties

Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/
Others (below Rp 4.7 billion each)

Jumlah kas pada bank/Total cash in banks

b. Deposito berjangka

Pihak berelasi/Related party

PT Bank Permata Tbk
Rupiah
USD

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja
BTPN Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/
Others (below Rp 4.7 billion each)

USD

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Cash in banks (continued)

2016	2015
6,447	11,125
10,871,143	7,244,642
12,754,675	9,617,649

b. Time deposits

2016	2015
252,435	144,265
38,293	28,039
290,728	172,304

1,229,930	-
1,211,131	8,200
922,992	-
840,000	-
506,427	-
500,000	-
472,152	160,000
202,714	-
193,311	-
125,700	4,200
100,000	70,000
6,700	28,500
-	11,000
5,584	3,595
6,316,641	285,495

67,180	-
26,872	1,187,372
-	1,655,400
-	952,070
-	896,675
-	632,023
-	6,897
94,052	5,330,437

6,410,693	5,615,932
6,701,421	5,788,236

Jumlah deposito berjangka/Total time deposits

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Rupiah	2.00% - 10.00%
USD	0.25% - 2.25%

**c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Time deposits (continued)

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	<u>2015</u>	
	4.00% - 10.25%	Rupiah
	0.25% - 3.20%	USD

c. Restricted cash and time deposits

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	204,921	4,000
USD	-	224,458
	<u>204,921</u>	<u>228,458</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,792	20,977
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	1,006	988
	<u>29,798</u>	<u>21,965</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,676	12,078
	<u>37,474</u>	<u>34,043</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Total restricted cash and time deposits	<u>242,395</u>	<u>262,501</u>

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Piutang usaha	10,347,431	10,682,803	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	44,114	54,923	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)	<u>930,055</u>	<u>653,816</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 10)</i>
	11,321,600	11,391,542	
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
- Piutang usaha	<u>(480,324)</u>	<u>-</u>	<i>Trade receivables -</i>
	<u>10,841,276</u>	<u>11,391,542</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties -</i>
Piutang usaha	93,549	58,976	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	3,058	-	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)	<u>103,630</u>	<u>29,193</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 10)</i>
	<u>200,237</u>	<u>88,169</u>	
Jumlah	<u><u>11,041,513</u></u>	<u><u>11,479,711</u></u>	Total

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja disajikan dalam Catatan 10.

Details of the gross contractual amount due from customers are set out in Note 10.

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

Details of trade and retention receivables are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	5,584,372	4,160,880	<i>Rupiah</i>
USD	5,337,145	7,083,583	<i>USD</i>
JPY	1,329	1,932	<i>JPY</i>
SGD	794	16,917	<i>SGD</i>
EUR	<u>-</u>	<u>1,783</u>	<i>EUR</i>
	10,923,640	11,265,095	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi	<u>(532,095)</u>	<u>(527,369)</u>	<i>Provision</i>
	<u>10,391,545</u>	<u>10,737,726</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	37,626	29,399	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	32,798	16,690	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	7,482	-	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	7,314	2,819	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>11,387</u>	<u>9,510</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>96,607</u>	<u>58,418</u>	
 USD			 USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>-</u>	<u>23</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
 JPY			 JPY
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	<u>-</u>	<u>535</u>	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
	<u>96,607</u>	<u>58,976</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>10,488,152</u>	<u>10,796,702</u>	Total trade and retention receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, bagian lancar jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature, current portion of trade and retention receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Seluruh piutang tidak lancar jatuh tempo dalam waktu antara tiga sampai dengan delapan tahun setelah akhir periode pelaporan.

All non-current receivables are due between three to eight years from the end of the reporting period.

Nilai wajar piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 5,1% (2015: nihil). Nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar. Pada 31 Desember 2016, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga. Tingkat bunga efektif untuk piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga pada tahun 2016 adalah 1,4%.

The fair values of non-current trade receivables from third parties are calculated based on discounted cash flows using a rate based on the borrowings rate of 5.1% (2015: nil). The fair values are within level 2 of the fair value hierarchy. As at 31 December 2016, there is no significant difference between the fair value and carrying amount of non-current trade receivables from third parties. The effective interest rate on non-current trade receivables from third parties in 2016 was 1.4%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 6.377,4 miliar (2015: Rp 5.984,5 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tanpa provisi		
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	1,595,066	2,066,949
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	584,464	804,121
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	348,157	550,607
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,435,252</u>	<u>1,229,048</u>
	<u>3,962,939</u>	<u>4,650,725</u>
Dengan provisi		
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	12,217	16,628
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>667,692</u>	<u>672,209</u>
	<u>679,909</u>	<u>688,837</u>
Jumlah	<u>4,642,848</u>	<u>5,339,562</u>
Dikurangi:		
Provisi	<u>(532,095)</u>	<u>(527,369)</u>
	<u>4,110,753</u>	<u>4,812,193</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2016, trade and retention receivables amounted to Rp 6,377.4 billion (2015: Rp 5,984.5 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

Without provision
Overdue < 30 days
Overdue 31 - 60 days
Overdue 61 - 90 days
Overdue > 90 days

With provision
Overdue < 90 days
Overdue > 90 days

Total

**Less:
Provision**

As at 31 December 2016 and 2015, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 266,5 miliar (2015: Rp 161,0 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, bangunan, dan kendaraan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	527,369
Penambahan provisi, bersih	42,395
Penghapusan	<u>(37,669)</u>
Saldo akhir	<u>532,095</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 266.5 billion (2015: Rp 161.0 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment, buildings and vehicle.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>2015</u>	
	381,480	<i>Beginning balance</i>
	170,235	<i>Addition of provision, net</i>
	<u>(24,346)</u>	<i>Write-offs</i>
	<u>527,369</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2016, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Barang jadi	
- Suku cadang	2,602,852
- Alat berat	2,594,859
Batubara	846,705
Suku cadang	469,844
Persediaan dalam perjalanan	462,461
Bahan pembantu	201,173
Bahan baku	57,724
Barang dalam proses	<u>25,691</u>
	7,261,309
Dikurangi:	
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(153,265)</u>
	<u>7,108,044</u>

6. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
	2,699,929	<i>Finished goods</i>
	3,656,225	<i>Spare parts -</i>
	1,212,612	<i>Heavy equipment -</i>
	522,381	<i>Coal</i>
	78,472	<i>Spare parts</i>
	196,916	<i>Inventories in transit</i>
	48,442	<i>General supplies</i>
	<u>45,766</u>	<i>Raw materials</i>
	8,460,743	<i>Work in progress</i>
	<u>(132,412)</u>	<i>Less:</i>
	<u>8,328,331</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write down</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 17.140,0 miliar (2015: Rp 17.979,2 miliar) (lihat Catatan 24).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	132,412
Penambahan provisi	20,853
Realisasi	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>153,265</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3.366,2 miliar (2015: Rp 5.977,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2016 amounted to Rp 17,140.0 billion (2015: Rp 17,979.2 billion) (see Note 24).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down is as follows:

	<u>2015</u>	
	176,909	<i>Beginning balance</i>
	62,668	<i>Addition of provision</i>
	<u>(107,165)</u>	<i>Realisation</i>
	<u>132,412</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2016, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 3,366.2 billion (2015: Rp 5,977.4 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2016, none of the Group's inventories were used as collateral.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	693,934	467,841	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>12,331</u>	<u>30,871</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>706,265</u>	<u>498,712</u>	
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	214,112	142,337	<i>Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,233,611</u>	<u>1,995,880</u>	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	1,447,723	2,138,217	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(849,209)</u>	<u>(700,000)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>598,514</u>	<u>1,438,217</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas asosiasi terhadap Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the associates of the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>		<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>
		<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	Entitas asosiasi/Associate
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	Entitas asosiasi/Associate
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia ("BKEI")	Indonesia	40.0%	40.0%	Entitas asosiasi/Associate
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	Entitas asosiasi/Associate
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	-	Entitas asosiasi/Associate
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	Entitas asosiasi/Associate

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2016 and 2015 which are accounted using the equity method:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	2016				
	KRA	UTSG	BJP	BEE	
Aset lancar	823,700	252,531	5,268,284	7,754	Current assets
Aset tidak lancar	366,493	180,244	137,755	914,589	Non-current assets
Jumlah aset	1,190,193	432,775	5,406,039	922,343	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(592,736)	(257,458)	(5,120,201)	(55)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(21,758)	(2)	(138)	-	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(614,494)	(257,460)	(5,120,339)	(55)	Total liabilities
Aset bersih	575,699	175,315	285,700	922,287	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49%	45%	25%	20%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	282,093	78,892	71,425	184,457	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	-	-	142,850	-	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(92,422)	(10,854)	-	-	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	189,671	68,038	214,275	184,457	Total carrying value
Pendapatan bersih	770,430	455,035	-	-	Net revenue
Laba tahun berjalan	97,749	41,086	-	915	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	660	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	98,409	41,086	-	915	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen yang diterima	50,656	4,602	-	-	Dividends received
	2015				
	KRA	UTSG	BEE		
Aset lancar	773,328	216,574	7,803		Current assets
Aset tidak lancar	402,646	133,685	913,572		Non-current assets
Jumlah aset	1,175,974	350,259	921,375		Total assets
Liabilitas jangka pendek	(558,018)	(197,491)	(3)		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(21,882)	(10,127)	-		Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(579,900)	(207,618)	(3)		Total liabilities
Aset bersih	596,074	142,641	921,372		Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49%	45%	20%		Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	292,076	64,188	184,274		The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	(97,492)	(3,942)	-		Adjustment equity method
Jumlah tercatat	194,584	60,246	184,274		Total carrying value
Pendapatan bersih	1,048,552	493,467	-		Net revenue
Laba tahun berjalan	140,215	34,059	146		Profit for the period
Beban komprehensif lain, setelah pajak	(2,490)	-	-		Other comprehensive expense, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	137,725	34,059	146		Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen yang diterima	38,221	817	-		Dividends received

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang nilai tercatat dari investasi masing-masing entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bagian atas hasil bersih	9,278	5,189
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain	<u>288</u>	<u>(167)</u>
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	<u>9,566</u>	<u>5,022</u>
Jumlah tercatat	<u>37,493</u>	<u>28,737</u>

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

Lokasi usaha/ <i>Business location</i>		<u>Persentase kepemilikan saham/ Percentage of shares ownership</u>		<u>Saldo/ Balance</u>	
		<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT ATMC Pump Services	Indonesia	55.0%	55.0%	12,331	3,865
PT Komatsu Patria Attachment	Indonesia	-	45.0%	<u>-</u>	<u>27,006</u>
				<u>12,331</u>	<u>30,871</u>

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pada September 2016, Grup telah menjual seluruh kepentingan Grup atas PT Komatsu Patria Attachment dan mencatat keuntungan atas pelepasan investasi pada ventura bersama sebesar Rp 33,1 miliar ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" (lihat Catatan 25).

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

Share of net results
Share of other comprehensive
income/(expense)

Total share of
comprehensive income

Total carrying value

b. Investments in joint ventures

As at 31 December 2016 and 2015, the Group has joint ventures as follows:

Although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent from all parties is required to the agreements for all relevant activities.

In September 2016, the Group sold all the interest in PT Komatsu Patria Attachment and recorded gain on the disposal of investment in joint venture amounting to Rp 33.1 billion in profit or loss within "other income" (see Note 25).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Persentase kepemilikan saham/ Percentage of shares ownership</u>		<u>Saldo/ Balance</u>	
		<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk (“PTBA”) ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	112,500	40,725
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	<u>400</u>	<u>400</u>
				<u>214,112</u>	<u>142,337</u>

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

Selama 2016, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah sejumlah Rp 12,0 miliar (2015: Rp 14,1 miliar).

During 2016, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 12.0 billion (2015: Rp 14.1 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 71,8 miliar (2015: Rp 71,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments amounting to Rp 71.8 billion (2015: Rp 71.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	840,160	1,610,458	<i>PT Surya Artha Nusantara Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>295,675</u>	<u>289,941</u>	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	<u>1,135,835</u>	<u>1,900,399</u>	
Pihak ketiga	<u>97,776</u>	<u>95,481</u>	<i>Third party</i>
	1,233,611	1,995,880	
Bagian lancar	<u>(849,209)</u>	<u>(700,000)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>384,402</u>	<u>1,295,880</u>	<i>Non-current portion</i>

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat penghasilan bunga yang diterima oleh Grup selama 2016 dan 2015 berkisar antara 5,3% - 6,5%.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2016 and 2015 ranged from 5.3% - 6.5%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo tersebut yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment in these held-to-maturity investments.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	820,271	12,985	60,168	(87)	-	893,337	Land
Bangunan	2,129,119	22,264	9,578	(1,377)	(875)	2,158,709	Buildings
Prasarana	2,255,171	66,159	37,317	(16,897)	(35,050)	2,306,700	Leasehold improvements
Alat berat	23,461,559	721,998	636,108	(2,311)	(724,068)	24,093,286	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	274,999	29,907	104,050	-	-	408,956	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,208,799	169,185	778,412	-	(174,591)	4,981,805	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	480,409	14,971	(741)	(201)	(7,856)	486,582	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	47,633	2,131	185	-	(242)	49,707	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	847,476	82,582	8,633	(464)	(22,292)	915,935	Office equipment
	<u>34,525,436</u>	<u>1,122,182</u>	<u>1,633,710</u>	<u>(21,337)</u>	<u>(964,974)</u>	<u>36,295,017</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	63,972	-	522,432	-	-	586,404	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,585,813	31,267	(1,581,526)	-	-	35,554	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	644,453	2,171	(2,484)	-	-	644,140	Transportation equipment
	<u>2,294,238</u>	<u>33,438</u>	<u>(1,061,578)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,266,098</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Alat berat	-	227,021	(5,695)	-	-	221,326	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	546,732	792,674	(384,976)	(527)	-	953,903	Tools, machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	223,960	527,282	(167,447)	(34)	-	583,761	Buildings and leasehold improvements
	<u>770,692</u>	<u>1,546,977</u>	<u>(558,118)</u>	<u>(561)</u>	<u>-</u>	<u>1,758,990</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>37,590,366</u>	<u>2,702,597</u>	<u>14,014</u>	<u>(21,898)</u>	<u>(964,974)</u>	<u>39,320,105</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(522,730)	(97,893)	4,104	204	311	(616,004)	Buildings
Prasarana	(1,109,825)	(193,562)	1,850	1,873	26,937	(1,272,727)	Leasehold improvements
Alat berat	(17,908,412)	(2,226,089)	(416,782)	555	720,714	(19,830,014)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(33,549)	(44,427)	18,951	-	-	(59,025)	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,146,777)	(350,214)	(424,246)	-	173,008	(3,748,229)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(221,009)	(36,198)	3,456	58	7,519	(246,174)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(34,111)	(5,769)	-	-	242	(39,638)	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	(600,179)	(108,945)	3,180	358	16,008	(689,578)	Office equipment
	<u>(23,576,592)</u>	<u>(3,063,097)</u>	<u>(809,487)</u>	<u>3,048</u>	<u>944,739</u>	<u>(26,501,389)</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	(5,448)	(178,080)	(249,643)	-	-	(433,171)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,079,908)	(4,783)	1,079,675	-	-	(5,016)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(25,909)	(42,615)	1,352	-	-	(67,172)	Transportation equipment
	<u>(1,111,265)</u>	<u>(225,478)</u>	<u>831,384</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(505,359)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(24,687,857)</u>	<u>(3,288,575)</u>	<u>21,897</u>	<u>3,048</u>	<u>944,739</u>	<u>(27,006,748)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(44,580)	-	-	240	-	(44,340)	Buildings
Prasarana	(2,570)	-	-	6	-	(2,564)	Leasehold improvements
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(195,623)	-	-	1,569	-	(194,054)	Tools, machineries and equipment
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(242,773)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,815</u>	<u>-</u>	<u>(240,958)</u>	Total accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>12,659,736</u>					<u>12,072,399</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap, reklasifikasi bangunan ke properti investasi, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2016 berkisar antara 15,0% - 95,0% (2015: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, alat berat, dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2017.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Harga jual	139,924
Nilai buku bersih	<u>(20,235)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u><u>119,689</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Beban pokok pendapatan	3,127,634
Beban umum dan administrasi	<u>160,941</u>
	<u><u>3,288,575</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2019 dan 2045. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 17.754,5 miliar (2015: Rp 14.349,9 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal) berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets, the reclassification of building to investment property and the reclassifications of heavy equipment for hire from inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2016 ranged from 15.0% - 95.0% (2015: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings, heavy equipment and machineries under construction are estimated to be completed in 2017.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2015</u>	
	127,768	Proceeds from sale
	<u>(17,571)</u>	Net book value
	<u><u>110,197</u></u>	Gain on sale of fixed assets

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2015</u>	
	3,576,306	Cost of revenue
	<u>151,673</u>	General and administrative expenses
	<u><u>3,727,979</u></u>	

As at 31 December 2016, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2019 and 2045. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2016, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 17,754.5 billion (2015: Rp 14,349.9 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel) under non-cancellable finance lease agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset sewa dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 184,4 miliar (2015: Rp 562,3 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 13 dan Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 33,1 triliun dan USD 159,9 juta atau setara dengan Rp 35,2 triliun (2015: Rp 3,1 triliun dan USD 2,6 miliar atau setara dengan Rp 38,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 4,9 triliun (2015: Rp 4,9 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

8. FIXED ASSETS (continued)

Several leased assets with total net book value of Rp 184.4 billion (2015: Rp 562.3 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 13 and Note 17).

As at 31 December 2016, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 33.1 trillion and USD 159.9 million or equivalent to Rp 35.2 trillion (2015: Rp 3.1 trillion and USD 2.6 billion or equivalent to Rp 38.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2016 is Rp 4.9 trillion (2015: Rp 4.9 trillion). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in the fair value measurement of level 2.

9. PROPERTI PERTAMBANGAN

9. MINING PROPERTIES

2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Properti pertambangan	14,346,724	-	(132,022)	14,214,702	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(1,868,801)	(134,428)	7,774	(1,995,455)	Accumulated amortisation
Akumulasi penurunan nilai	(7,618,979)	-	12,473	(7,606,506)	Accumulated impairment
Nilai buku bersih	4,858,944			4,612,741	Net book value
2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	13,383,816	-	89,265	873,643	14,346,724
Akumulasi amortisasi	(1,491,690)	(270,557)	-	(106,554)	(1,868,801)
Akumulasi penurunan nilai	(2,743,575)	(4,736,053)	-	(139,351)	(7,618,979)
Nilai buku bersih	9,148,551				4,858,944

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Selama 2015, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Grup menentukan dan memiliki dua unit penghasil kas signifikan yang merupakan kelompok dari anak perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara berdasarkan lokasi geografi dan ketergantungan infrastruktur.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan/sumber daya telah habis diproduksi atau masa konsesi telah selesai, mana yang lebih dulu.

Pada 31 Desember 2015, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas pertama dan kedua masing-masing adalah Rp 4.650,0 miliar dan Rp nihil. Jumlah terpulihkan tersebut kurang dari nilai tercatatnya.

9. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2016 and 2015.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its mining properties and other non-current assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. During 2015, management has assessed the impairment for its mining properties and other non-current assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group determines and has two significant CGUs which represent groups of subsidiaries holding coal mining concessions based on geographical location and infrastructure dependency.

The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

The Group used cash flow for the period until the reserve/resource is fully depleted or concession period has expired, whichever is earlier.

As of 31 December 2015, the recoverable values of the first and second CGU are Rp 4,650.0 billion and Rp nil, respectively. Those amounts are lesser than their carrying values.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Berdasarkan keseluruhan pengujian penurunan nilai terhadap properti pertambangan, beserta aset tidak lancar lain-lain yang berhubungan, berikut merupakan alokasi beban penurunan nilai untuk aset-aset tersebut:

	<u>2015</u>
Properti pertambangan	4,736,053
Aset tetap	242,773
Aset tambang berproduksi	115,520
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	101,335
Beban ditangguhkan	<u>59,606</u>
	<u>5,255,287</u>

Seluruh beban penurunan nilai di atas diatribusikan kepada segmen penambangan batubara.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	12.8%
Dasar perkiraan harga batubara (periode 5 tahun)	USD 52-72/ton

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2016 masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

9. MINING PROPERTIES (continued)

Based on overall impairment tests over mining properties and other non-current related assets, the allocation of impairment charges for the following assets are as follows:

Mining properties
Fixed assets
Production mining assets
Deferred exploration and development expenditures
Deferred charges

The whole impairment loss above was attributable to the coal mining segment.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2015 are as follows:

Discount rate
Base coal price forecast (5 years period)

Management believes that the provision of impairment in the value of mining properties as of 31 December 2016 is still adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA	2016	2015	10. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
Biaya kontrak	5,136,508	4,210,135	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,084,592	1,063,395	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kerugian yang diakui	(12,857)	(1,985)	<i>Recognised loss</i>
- Termin yang ditagih	(4,831,818)	(4,281,108)	<i>Progress billing</i>
Tagihan bruto	<u>1,376,425</u>	<u>990,437</u>	<i>Gross amount</i>
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 5)	1,033,685	683,009	<i>Gross contractual amount due from customers (Note 5)</i>
Proyek dalam pelaksanaan	368,061	312,301	<i>Project under construction</i>
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja (Catatan 15)	<u>(25,321)</u>	<u>(4,873)</u>	<i>Gross contractual amount due to customers (Note 15)</i>
	<u>1,376,425</u>	<u>990,437</u>	
Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:			<i>Details of gross contractual amounts due from customers for contracts in progress are as follows:</i>
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	927,008	655,801	<i>Rupiah</i>
USD	<u>7,090</u>	<u>-</u>	<i>USD</i>
	934,098	655,801	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(4,043)</u>	<u>(1,985)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>930,055</u>	<u>653,816</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Astra International Tbk	83,540	8,021	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Inti Pantja Press Industri	19,077	-	<i>PT Inti Pantja Press Industri</i>
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	<u>1,013</u>	<u>21,172</u>	<i>PT Astratel Nusantara and subsidiaries</i>
	<u>103,630</u>	<u>29,193</u>	
	<u>1,033,685</u>	<u>683,009</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja kecuali provisi, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers is adequate to cover losses except for provision, all balances are neither past due nor impaired.

See Note 33 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
ACST			ACST
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	55,000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
UTPE			UTPE
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26,872	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
AMAP			AMAP
United Overseas Bank Limited	13,120	23,750	United Overseas Bank Limited
PML			PML
Standard Chartered Bank	<u>9,405</u>	<u>-</u>	Standard Chartered Bank
	<u>304,397</u>	<u>23,750</u>	

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada November 2015, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas *money market* untuk jumlah keseluruhan Rp 200,0 miliar yang berakhir pada Januari 2018. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah Rp 200,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil) yang jatuh tempo pada 5 Januari 2017. Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* ditambah margin.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 2015, ACST entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *money market facility* amounting to Rp 200.0 billion which will be expired in January 2018. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance at this facility as of 31 December 2016 amounted to Rp 200.0 billion (31 December 2015: Rp nil) which was due on 5 January 2017. The interest rate for this facility is *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* plus margin.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada Juni 2015, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia untuk fasilitas *revolving loan* dan *trade facilities* untuk jumlah keseluruhan Rp 300,0 miliar yang akan jatuh tempo pada Juli 2017. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah Rp 55,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *JIBOR* ditambah margin.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On June 2015, ACST entered into an agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia for a *revolving loan facility* and *trade facilities* amounting to Rp 300.0 billion which will be due in July 2017. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 55.0 billion (31 December 2015: Rp nil). The interest rate for this facility is *JIBOR* plus margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Pada September 2016, UTPE menandatangani perjanjian dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia untuk fasilitas *revolving loan* dibawah *umbrella agreement* Perseroan untuk jumlah keseluruhan USD 8,0 juta atau setara dengan Rp 107,5 miliar yang akan jatuh tempo tiga bulan setelah tanggal penarikan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 26,9 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 2.71%.

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 20,4 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Pada tahun 2015, jumlah keseluruhan fasilitas diperbaharui menjadi SGD 2,0 juta. Keseluruhan fasilitas tersebut dapat ditarik dalam USD. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah USD 1,0 juta atau setara dengan Rp 13,1 miliar (31 Desember 2015: USD 0,7 juta dan SGD 1,4 juta atau setara dengan Rp 23,8 miliar) yang akan jatuh tempo pada tahun 2017.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

In September 2016, UTPE entered into an agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia for a revolving loan facility under the Company's umbrella agreement amounting to USD 8.0 million or equivalent to Rp 107.5 billion which will be due on three months after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2016 amounted to USD 2.0 million or equivalent to Rp 26.9 billion (31 December 2015: Rp nil). The interest rate for this facility is 2.71%.

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 20.4 billion (in total) which will be due one year after each withdrawal. In 2015, total facility was amended to SGD 2.0 million. All of this facility can be withdrawn in USD. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2016 amounted to USD 1.0 million or equivalent to Rp 13.1 billion (31 December 2015: USD 0.7 million and SGD 1.4 million or equivalent to Rp 23.8 billion) which will be due in 2017.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada 17 Desember 2013, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 6,0 juta atau setara dengan Rp 50,6 miliar yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 9,4 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil). Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Mei 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2017.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin.

Sampai tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 756,6 miliar (2015: Rp 195,5 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

On 17 December 2013, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 6.0 million or equivalent to Rp 50.6 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2016 amounted to USD 0.7 million or equivalent to Rp 9.4 billion (31 December 2015: Rp nil). This facility has been due on 31 May 2016 and has been extended until 30 September 2017.

The interest rate for this facility is cost of fund plus margin.

As of 31 December 2016, the Group made payments for the short-term bank loans totaling Rp 526.6 billion (2015: Rp 195.5 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

The Group has complied with the covenants in the borrowing facility agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,897,364	3,245,583	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	1,905,764	9,764,186	USD
JPY	181,704	188,114	JPY
EUR	21,270	14,433	EUR
SGD	6,205	7,162	SGD
AUD	5,927	14,876	AUD
Lain-lain	<u>-</u>	<u>3</u>	Others
	<u>14,018,234</u>	<u>13,234,357</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	44,916	78,119	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	35,544	28,235	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	9,827	7,128	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	4,920	-	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	371	13,205	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>5,471</u>	<u>12,219</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>101,049</u>	<u>138,906</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing Asia	1	18,247	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	-	9,368	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>163</u>	<u>6,214</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>164</u>	<u>33,829</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>25</u>	<u>-</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>101,238</u>	<u>172,735</u>	
	<u><u>14,119,472</u></u>	<u><u>13,407,092</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 32,9 juta dan Rp 7.620,1 miliar atau setara dengan Rp 8.062,2 miliar (2015: USD 560,0 juta atau setara dengan Rp 7.725,2 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

12. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2016, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 32.9 million and Rp 7,620.1 billion, or equivalent to Rp 8,062.2 billion (2015: USD 560.0 million or equivalent to Rp 7,725.2 billion), have been secured by *letter of credit*.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

13. PINJAMAN LAIN-LAIN

	<u>2016</u>
Pihak ketiga	
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	27,647
PT Cross Plus Indonesia	-
PT Loka Cipta Kreasi	-
	<u>27,647</u>
Pihak berelasi	
PT Astra Sedaya Finance	<u>28,394</u>
	56,041
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(35,714)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>20,327</u></u>

Selama 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman lain-lain yang bersangkutan. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Selama tahun 2016, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 34,1 miliar (2015: Rp 11,3 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 56,0 miliar (2015: Rp 180,1 miliar).

13. OTHER BORROWINGS

	<u>2015</u>	
		Third parties
	45,154	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
	45,000	PT Cross Plus Indonesia
	<u>45,000</u>	PT Loka Cipta Kreasi
	<u>135,154</u>	
		Related party
	<u>44,947</u>	PT Astra Sedaya Finance
	180,101	
	<u>(123,954)</u>	Less: current portion
	<u><u>56,147</u></u>	Non-current portion

During 2015, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

These fixed assets are pledged as collateral for the underlying other borrowings. There are no covenants under these borrowing facility agreements.

During 2016, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 34.1 billion (2015: Rp 11.3 billion).

As at 31 December 2016, the outstanding balances of these borrowings amounted to Rp 56.0 billion (2015: Rp 180.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2015, ACST juga menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp 60,0 miliar. Fasilitas ini dikenakan bunga Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") ditambah margin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD.

Seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi selama tahun 2016.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

13. OTHER BORROWINGS (continued)

On 23 March 2015, ACST also signed loan facility agreements with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi, which consist of term loan and revolving loan with total facility of Rp 60.0 billion each. These facilities bear interest rate of Deposit Insurance Corporation ("DIC") plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in Rupiah and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in USD.

Those borrowings were fully paid during 2016.

See Note 33 for related party information.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan badan		
Perseroan		
- Tahun-tahun sebelumnya	355,473	209,549
- Tahun berjalan	14,590	148,732
Entitas anak	<u>149,328</u>	<u>310,005</u>
	<u>519,391</u>	<u>668,286</u>
Pajak lain-lain		
Perseroan		
- Pajak pertambahan nilai	139,993	64,770
Entitas anak		
- Pajak pertambahan nilai	<u>971,751</u>	<u>1,133,266</u>
	<u>1,111,744</u>	<u>1,198,036</u>
	<u><u>1,631,135</u></u>	<u><u>1,866,322</u></u>

Corporate income taxes

The Company
Prior years -
Current year -
Subsidiaries

Other taxes

The Company
Value added tax -
Subsidiaries
Value added tax -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak	<u>27,693</u>	<u>529,568</u>	<i>Subsidiaries</i>
 Pajak lain-lain			 Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 21	37,475	43,887	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 22	1,711	-	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 26	570	-	<i>Article 26 -</i>
- Pasal 23	-	1,580	<i>Article 23 -</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	35,806	164,455	<i>Value added tax -</i>
- Pasal 21	93,555	113,880	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 4(2)	29,044	17,197	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 23	17,956	25,594	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	<u>157</u>	<u>571</u>	<i>Article 26 -</i>
	<u>216,274</u>	<u>367,164</u>	
	<u>243,967</u>	<u>896,732</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	1,470,857	2,569,068	<i>Non-final -</i>
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>74,924</u>	<u>65,323</u>	<i>Prior years adjustment -</i>
Total beban pajak kini	1,545,781	2,634,391	<i>Total current tax expenses</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan	<u>79,772</u>	<u>(1,234,084)</u>	<i>Deferred income tax expense/(benefit)</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,625,553</u>	<u>1,400,307</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,730,030	4,192,746	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,682,508	1,048,186	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(16,466)	(21,865)	After tax profit of associates - and joint ventures
- Pendapatan kena pajak final	(581,858)	(391,583)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	438,658	303,630	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	73,832	334,775	Unrecognised - deferred tax assets
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(30,132)	(36,396)	Difference in the tax rate of - the Company and subsidiaries
- Lain-lain	(15,913)	98,237	Others -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,550,629	1,334,984	Consolidated income tax expenses – non-final
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	74,924	65,323	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,625,553</u>	<u>1,400,307</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,730,030	4,192,746	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5,910,887)	(4,471,770)	Net profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,474,894</u>	<u>2,085,784</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,294,037</u>	<u>1,806,760</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	658,807	361,352	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan kena pajak final	(81,128)	(63,387)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22,775	471,343	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(526,225)	(649,911)	Dividend income
Lain-lain	<u>3,760</u>	<u>11,438</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perseroan	77,989	130,835	Income tax expenses of the Company
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>35,776</u>	<u>29,032</u>	Adjustment of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	113,765	159,867	Total income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,602,835	2,425,161	Income tax expenses of subsidiaries
Eliminasi konsolidasi	<u>(91,047)</u>	<u>(1,184,721)</u>	Consolidation adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,625,553</u>	<u>1,400,307</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,294,037	1,806,760	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	187,025	58,466	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(57,120)	(24,115)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	21,710	18,628	<i>Employee benefit obligations</i>
Amortisasi beban tangguhan	(228,720)	(78,545)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	178,005	6,520	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(405,640)	(316,935)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(2,631,125)	(3,249,555)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	113,875	2,356,715	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	5,405	87,410	<i>Others</i>
	<u>(2,816,585)</u>	<u>(1,141,411)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	477,452	665,349	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	95,490	133,070	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(110,080)	(281,802)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(14,590)</u>	<u>(148,732)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2016 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2016 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax charged to other comprehensive income during the year is as follows:

	2016			2015			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(123,617)	17,563	(106,054)	740,109	(143,396)	596,713	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(225)	62	(163)	2,434	(609)	1,825	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	71,775	-	71,775	(71,775)	-	(71,775)	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	166,155	(39,519)	126,636	(11,115)	2,285	(8,830)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan nilai wajar atas revaluasi properti investasi	8,615	-	8,615	-	-	-	Investment properties fair value revaluation reserves
Bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(10,006)	-	(10,006)	1,442	-	1,442	Share of other comprehensive (expense)/ income of associates and joint ventures
Jumlah	<u>112,697</u>	<u>(21,894)</u>	<u>90,803</u>	<u>661,095</u>	<u>(141,720)</u>	<u>519,375</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Provisi atas penurunan nilai piutang	67,833	(43,527)	-	24,306	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	592,278	66,008	-	658,286	Fixed assets
Sewa pembiayaan	20,692	(90,335)	-	(69,643)	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja	338,568	1,580	(31,066)	309,082	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	4,705	(5,026)	-	(321)	Deferred charges
Akrua dan pendapatan ditangguhkan	14,440	130	-	14,570	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	<u>112,112</u>	<u>(47,737)</u>	<u>62</u>	<u>64,437</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>1,150,628</u>	<u>(118,907)</u>	<u>(31,004)</u>	<u>1,000,717</u>	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax liabilities
Provisi atas penurunan nilai piutang	39,089	37,405	-	76,494	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	(3,080)	(11,424)	-	(14,504)	Fixed assets
Properti pertambangan	(1,255,344)	31,117	17,563	(1,206,664)	Mining properties
Liabilitas imbalan kerja	70,152	4,342	(8,453)	66,041	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	(19,073)	(45,744)	-	(64,817)	Deferred charges
Akrua dan pendapatan ditangguhkan	175,904	26,833	-	202,737	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(36,181)	(3,394)	-	(39,575)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,028,533)	39,135	9,110	(980,288)	Consolidated deferred tax liabilities, net
2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Provisi atas penurunan nilai piutang	55,471	12,362	-	-	67,833
Aset tetap	473,074	119,252	(48)	-	592,278
Sewa pembiayaan	27,509	(6,817)	-	-	20,692
Liabilitas imbalan kerja	291,975	45,236	1,357	-	338,568
Beban tangguhan	600	4,105	-	-	4,705
Akrua dan pendapatan ditangguhkan	23,321	(8,881)	-	-	14,440
Rugi fiskal	23,945	(29,458)	5,513	-	-
Lain-lain	133,922	(24,699)	2,441	448	112,112
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,029,817	111,100	9,263	448	1,150,628
					Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Provisi atas penurunan nilai piutang	27,396	11,693	-	-	39,089	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	(820)	(2,260)	-	-	(3,080)	Fixed assets
Properti pertambangan	(2,206,451)	1,125,334	(151,911)	(22,316)	(1,255,344)	Mining properties
Liabilitas imbalan kerja	69,733	(509)	928	-	70,152	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	(3,364)	(15,709)	-	-	(19,073)	Deferred charges
Akrua dan pendapatan ditangguhkan	198,185	(22,281)	-	-	175,904	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(29,789)	26,716	-	(33,108)	(36,181)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,945,110)	1,122,984	(150,983)	(55,424)	(1,028,533)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Aset pajak tangguhan senilai Rp 227,3 miliar (2015: Rp 424,7 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 845,1 miliar (2015: Rp 1,6 triliun) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak yang akan kadaluwarsa antara tahun 2017 hingga 2022.

Deferred tax assets of Rp 227.3 billion (2015: Rp 424.7 billion) have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 845.1 billion (2015: Rp 1.6 trillion). Such losses are derived from subsidiaries and will be expired between 2017 to 2022.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

The Company

Pada bulan Juni 2016, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 186,2 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 209,5 miliar. Perseroan menerima SKPLB tersebut dan mencatat penyesuaian sebesar Rp 23,3 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

In June 2016, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 186.2 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 209.5 billion. The Company accepted the tax assessment letter and recorded an adjustment amounting to Rp 23.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2016.

Pada bulan Mei 2015, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dari Januari – Desember 2012. Perseroan menerima SKPKB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 28,2 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

In May 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an underpayment of value added tax for January – December 2012. The Company accepted the tax assessment letter and recorded an adjustment amounting to Rp 28.2 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Juli 2015, Perseroan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 39,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 68,6 miliar. Perseroan menerima SKPLB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 29,0 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2016, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 39,1 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 35,9 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

Pada tahun 2015, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 37,6 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 137,8 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya masih dalam proses keberatan dan banding.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2016
Pajak penghasilan badan	49,974
Pajak lain-lain	282,651
	<u>332,625</u>

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

In July 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2013 amounting to Rp 39.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 68.6 billion. The Company accepted the tax assessment letter and recorded an adjustment amounting to Rp 29.0 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2015.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2016, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 39.1 billion (corporate income tax) and Rp 35.9 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

In 2015, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayments of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 37.6 billion (corporate income tax) and Rp 137.8 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

As at 31 December 2016 and 2015, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan	49,974	144,906	Corporate income tax
Pajak lain-lain	282,651	285,058	Other taxes
	<u>332,625</u>	<u>429,964</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku dan PKP2B, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima hingga delapan tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2016 dan 2015 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations and CCoW, DGT may assess or amend taxes within five to eight years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and has applied such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2016 and 2015 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

15. AKRUAL

	<u>2016</u>
Produksi dan subkontraktor	523,711
Transportasi	134,907
Royalti	75,757
Perbaikan dan pemeliharaan	59,942
Jumlah kontraktual utang bruto	
pemberi kerja	25,321
Jasa profesional	13,268
Bunga	8,363
Lain-lain	464,145
	<u>1,305,414</u>

15. ACCRUALS

	<u>2015</u>	
	432,532	Production and sub-contractors
	126,336	Transportation
	88,104	Royalties
	32,900	Repairs and maintenance
		Gross contractual amount due to customers
	4,873	Professional fees
	14,843	Interest
	20,533	Others
	648,195	
	<u>1,368,316</u>	

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	<u>2016</u>
Club deal	-
Lain-lain	-
	-
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

16. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2015</u>	
	685,439	Club deal
	129,329	Others
	814,768	
		Less:
	(586,288)	Current portion
	<u>228,480</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank yang berasal dari Pamapersada dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans contributed from Pamapersada and subsidiaries as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	2016	2015
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/May 2017	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	USD 133.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 1,828.3 miliar/ <i>billion</i>)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual installments</i>	LIBOR + margin/ <i>margin</i>	-	685,439
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	April 2016	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	USD 45.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 620.8 miliar/ <i>billion</i>)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual installments</i>	LIBOR + margin/ <i>margin</i>	-	77,597
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Januari/ <i>January</i> 2016	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	USD 30.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 413.6 miliar/ <i>billion</i>)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual installments</i>	LIBOR + margin/ <i>margin</i>	-	51,732
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/<i>Total long-term bank loans</i>						-	814,768

*) Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*

Selama tahun 2016, Grup melakukan pembayaran penuh atas fasilitas-fasilitas tersebut (2015: Rp 1.068,9 miliar).

Lihat Catatan 31h untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

During 2016, the Group made full payments for the above facilities (2015: Rp 1,068.9 billion).

See Note 31h for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	128,689	242,664	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	11,806	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	<u>7,487</u>	<u>-</u>	PT Surya Artha Nusantara Finance
	<u>147,982</u>	<u>242,664</u>	
Pihak ketiga	<u>604,868</u>	<u>1,022,075</u>	Third parties
	752,850	1,264,739	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(687,959)</u>	<u>(401,903)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>64,891</u></u>	<u><u>862,836</u></u>	Non-current portion

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	722,836	418,359	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>67,282</u>	<u>898,287</u>	More than 1 year and less than 5 years
	790,118	1,316,646	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	<u>(37,268)</u>	<u>(51,907)</u>	Less: Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u><u>752,850</u></u>	<u><u>1,264,739</u></u>	Present value of finance lease liabilities

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal). Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 8).

Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel). Several leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease (see Note 8).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (President Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group does not have any outstanding employee stock option.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2016 and 2015, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

21. DIVIDEN

Pada tanggal 16 September 2016, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2016 sebesar Rp 533,4 miliar atau setara Rp 143,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 25 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2015 sejumlah Rp 2.577,5 miliar atau Rp 691,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 936,3 miliar atau Rp 251,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp 1.641,2 miliar atau Rp 440,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016.

21. DIVIDENDS

On 16 September 2016, The Company agreed to an interim cash dividend for 2016 of Rp 533.4 billion or Rp 143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2016, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2015 of Rp 2,577.5 billion or Rp 691.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015. The remaining dividend of Rp 1,641.2 billion or Rp 440.0 (full amount) per share was paid on 23 May 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 May 2016.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2014 sejumlah Rp 2.760,3 miliar atau Rp 740,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 727,4 miliar atau Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 2.032,9 miliar atau Rp 545,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2015.

21. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2015, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2014 of Rp 2,760.3 billion or Rp 740.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014. The remaining dividend of Rp 2,032.9 billion or Rp 545.0 (full amount) per share was paid on 22 May 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 4 May 2015.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2016 adalah Rp 1.761,9 miliar (2015: Rp 1.330,6 miliar) dimana Rp 1.085,1 miliar (2015: Rp 1.032,3 miliar) diatribusikan kepada PT Asmin Bara Bronang dan Rp 699,3 miliar (2015: Rp 383,3 miliar) diatribusikan untuk PT Acset Indonusa Tbk. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The total non-controlling interests as at 31 December 2016 is Rp 1,761.9 billion (2015: Rp 1,330.6 billion) of which Rp 1,085.1 billion (2015: Rp 1,032.3 billion) is attributed to PT Asmin Bara Bronang and Rp 699.3 billion (2015: Rp 383.3 billion) is attributed to PT Acset Indonusa Tbk. The non-controlling interests in respect to other subsidiaries are not material.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2016 and 2015:

	2016				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	1,305,929	1,022,325	(1,715,782)	(33,148)	579,324
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	2,092,380	410,791	(1,165,334)	(36,612)	1,301,225
	<u>3,398,309</u>	<u>1,433,116</u>	<u>(2,881,116)</u>	<u>(69,760)</u>	<u>1,880,549</u>
	2015				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	1,164,626	1,077,462	(2,031,750)	(26,534)	183,804
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,590,910	338,588	(1,199,387)	(65,252)	664,859
	<u>2,755,536</u>	<u>1,416,050</u>	<u>(3,231,137)</u>	<u>(91,786)</u>	<u>848,663</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2016 and 2015:

2016					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/(expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	3,282,964	381,896	2,187	384,083	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,794,002	67,555	(3,195)	64,360	-
	<u>5,076,966</u>	<u>449,451</u>	<u>(1,008)</u>	<u>448,443</u>	<u>-</u>
2015					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	1,561,536	63,387	18,622	82,009	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,356,868	42,222	3,164	45,386	12,600
	<u>2,918,404</u>	<u>105,609</u>	<u>21,786</u>	<u>127,395</u>	<u>12,600</u>

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarised statements of cash flows as at 31 December 2016 and 2015:

2016				2015			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries		PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries		
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	278,153	(158,255)		43,558	(24,968)		Net cash generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(75,543)	(137,159)		(24,144)	(110,040)		Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	373,970		-	149,339		Net cash generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	202,610	78,556		19,414	14,331		Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	67,163	60,671		43,657	46,840		Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	283	(12)		4,092	(500)		Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>270,056</u>	<u>139,215</u>		<u>67,163</u>	<u>60,671</u>		Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	192,616	116,567	Construction machinery -
- Penambangan batubara	47	22,325	Coal mining -
- Industri konstruksi	<u>976</u>	<u>9,131</u>	Construction industry -
	<u>193,639</u>	<u>148,023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	12,830,617	11,661,660	Construction machinery -
- Penambangan batubara	5,123,913	3,794,244	Coal mining -
- Industri konstruksi	<u>32,642</u>	<u>21,740</u>	Construction industry -
	<u>17,987,172</u>	<u>15,477,644</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>18,180,811</u>	<u>15,625,667</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	55,161	43,399	Construction machinery -
- Industri konstruksi	<u>291,577</u>	<u>33,422</u>	Construction industry -
	<u>346,738</u>	<u>76,821</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	1,539,712	1,807,560	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	24,003,170	30,544,856	Mining contracting -
- Industri konstruksi	<u>1,468,807</u>	<u>1,292,575</u>	Construction industry -
	<u>27,011,689</u>	<u>33,644,991</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>27,358,427</u>	<u>33,721,812</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>45,539,238</u>	<u>49,347,479</u>	Total net revenue

Pada tahun 2016, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10% dari total pendapatan (2015: PT Adaro Indonesia sebesar Rp 5.685,1 miliar atau setara dengan 11,5% yang diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan).

In 2016, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10% of total revenue (2015: PT Adaro Indonesia approximately Rp 5,685.1 billion or equal to 11.5% which attributable to the mining contracting segment).

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

There is no significant credit risk concentration other than as explained above.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN

a. Beban pokok pendapatan

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

24. EXPENSES

a. Cost of revenue

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	48,442	43,971	Beginning balance
Pembelian	544,160	429,871	Purchases
Akhir tahun	<u>(57,724)</u>	<u>(48,442)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	534,878	425,400	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,424,665</u>	<u>1,940,202</u>	Direct labour and overhead expenses
Jumlah beban produksi dan jasa	1,959,543	2,365,602	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	45,766	39,824	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(25,691)</u>	<u>(45,766)</u>	Ending balance
Jumlah harga pokok produksi	1,979,618	2,359,660	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	6,356,154	6,014,368	Beginning balance
Pembelian	8,687,261	8,380,883	Purchases
Akhir tahun	<u>(5,197,711)</u>	<u>(6,356,154)</u>	Ending balance
	<u>9,845,704</u>	<u>8,039,097</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>11,825,322</u>	<u>10,398,757</u>	Cost of revenue - construction machinery
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan consumable	4,828,891	6,516,887	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	4,254,804	5,532,848	Repairs and maintenance
Beban karyawan	3,408,272	3,802,187	Employee costs
Penyusutan	2,843,569	3,312,141	Depreciation
Subkontraktor	2,333,615	2,343,248	Sub-contractors
Beban overhead	<u>1,441,029</u>	<u>1,785,860</u>	Overhead expenses
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>19,110,180</u>	<u>23,293,171</u>	Cost of revenue - mining contracting

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penambangan batubara			Coal mining
Ekstraksi tambang dan pembelian batubara	1,669,958	1,549,322	Mine extraction and purchase of coal
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	1,188,756	840,645	Coal processing and other production costs
Royalti kepada pemerintah	380,110	225,740	Royalties to the government
Penyusutan dan amortisasi	<u>189,585</u>	<u>205,057</u>	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	<u>3,428,409</u>	<u>2,820,764</u>	Cost of revenue - coal mining
Industri konstruksi			Construction industry
Bahan baku langsung	555,164	302,865	Direct materials
Subkontraktor	345,401	322,467	Sub-contractor
Beban karyawan	342,660	320,063	Employee costs
Beban <i>overhead</i>	160,446	125,094	Overhead expenses
Sewa peralatan	<u>110,692</u>	<u>62,005</u>	Equipment rental
Beban pokok pendapatan - industri konstruksi	<u>1,514,363</u>	<u>1,132,494</u>	Cost of revenue - construction industry
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>35,878,274</u></u>	<u><u>37,645,186</u></u>	Total cost of revenue

Pembelian sebesar Rp 6.388,8 miliar atau setara dengan 14,0% dari total pendapatan berasal dari satu pemasok, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia (2015: Rp 6.973,2 miliar).

Purchases of approximately Rp 6,388.8 billion or equal to 14.0% of total revenues are derived from a single vendor, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia (2015: Rp 6,973.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	2016	2015	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	10,380,582	8,464,497	Usage of raw materials and finished goods
Bahan <i>consumables</i>	6,759,432	9,514,675	Consumables
Beban imbalan kerja	5,415,633	5,937,106	Employee benefit expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4,838,186	5,618,819	Repairs and maintenance
Subkontraktor	3,714,505	3,164,645	Sub-contractors
Beban penyusutan dan amortisasi	3,466,955	3,893,247	Depreciation and amortisation expenses
Pengiriman dan ongkos angkut	967,452	749,377	Shipping and freight
Utilitas	775,435	699,145	Utilities
Sewa operasi	751,315	747,930	Operating leases
Beban transportasi dan komunikasi	592,623	598,672	Transportation and communication expenses
Royalti	380,110	225,740	Royalties
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	179,840	195,310	Health, safety and security
Asuransi	107,131	122,621	Insurances
Perizinan dan pajak lain-lain	80,961	240,647	Licenses and other taxes
Jasa profesional	61,227	59,523	Professional fees
Peralatan dan perlengkapan	58,937	65,099	Tools and equipment
Perlengkapan kantor	47,005	47,978	Office supplies
Donasi, representasi, dan hiburan	43,796	51,894	Donation, representations and entertainments
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha retensi, bersih	42,395	170,235	Addition provision for impairment of trade and retention receivables, net
Pelatihan dan rekrutmen	32,612	52,639	Training and recruitment
Iklan	22,198	20,300	Advertising
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	20,853	62,668	Provision for inventory obsolescence and write-down
Lain-lain	93,745	58,380	Others
	<u>38,832,928</u>	<u>40,761,147</u>	

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	35,878,274	37,645,186	Cost of revenue
Beban penjualan	633,763	557,949	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,320,891	2,558,012	General and administrative expenses
	<u>38,832,928</u>	<u>40,761,147</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(348,738)	-	Foreign exchange loss, net
Pajak final	(181,832)	(121,103)	Final tax
Lain-lain	(211,792)	(192,450)	Others
	<u>(742,362)</u>	<u>(313,553)</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
Penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain	199,597	564,029	Fair value adjustment of other long-term financial liability
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	119,689	110,197	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Keuntungan atas penjualan investasi (Catatan 7b)	33,081	-	Gain on sale of investment (Note 7b)
Keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	-	239,126	Foreign exchange gain, net
Lain-lain	156,391	102,079	Others
	<u>508,758</u>	<u>1,015,431</u>	

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	508,136	267,410	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	174,048	128,607	Others
	<u>682,184</u>	<u>396,017</u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya bank	410,519	253,111	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Sewa pembiayaan	51,740	24,374	Finance leases -
- Pinjaman bank	16,305	33,396	Bank loans -
- Lain-lain	12,162	12,773	Others -
	<u>490,726</u>	<u>323,654</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,218,473	1,280,017	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>390,321</u>	<u>426,164</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,608,794	1,706,181	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>20,325</u>	<u>27,816</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	1,629,119	1,733,997	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(152,928)</u>	<u>(173,675)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,476,191</u></u>	<u><u>1,560,322</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.			
<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.</i>			

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 11 Januari 2017 (31 Desember 2015: 15 Januari 2016).

The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 11 January 2017 (31 December 2015: 15 January 2016).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	342,809	346,076	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(258,452)</u>	<u>(228,280)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	84,357	117,796	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	<u><u>1,134,116</u></u>	<u><u>1,162,221</u></u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u><u>1,218,473</u></u>	<u><u>1,280,017</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2016					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits obligations	
Pada awal tahun	346,076	(228,280)	117,796	1,162,221	1,280,017	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	9,698	-	9,698	103,522	113,220	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	28,106	(18,997)	9,109	103,466	112,575	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(27,612)	(27,612)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(20,739)	(20,739)	-	(20,739)	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(522)	-	(522)	(3,583)	(4,105)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(12,822)	-	(12,822)	(128,489)	(141,311)	Experience adjustment - on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(18,159)	(18,159)	-	(18,159)	Employer's contributions
Iuran pekerja	3,122	(3,122)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(30,845)	30,845	-	(75,405)	(75,405)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	(4)	-	(4)	(4)	(8)	Translation differences
Pada akhir tahun	342,809	(258,452)	84,357	1,134,116	1,218,473	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(64,146)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					1,154,327	Non-current portion
	2015					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits obligations	
Pada awal tahun	340,996	(232,670)	108,326	1,014,959	1,123,285	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	7,521	-	7,521	121,377	128,898	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	25,674	(18,100)	7,574	88,696	96,270	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1,975)	(1,975)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	13,549	13,549	-	13,549	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(8,591)	-	(8,591)	(69,703)	(78,294)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	11,288	-	11,288	64,572	75,860	Experience adjustment - on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(17,991)	(17,991)	-	(17,991)	Employer's contributions
Iuran pekerja	3,318	(3,318)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(34,142)	34,142	-	(55,723)	(55,723)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	474	-	474	18	492	Translation differences
Pindahan ke entitas afiliasi	(462)	(3,892)	(4,354)	-	(4,354)	Transfer to affiliated companies
Pada akhir tahun	346,076	(228,280)	117,796	1,162,221	1,280,017	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(60,780)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					1,219,237	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 18 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kurang dari satu tahun	75,745	70,206
Antara satu dan dua tahun	56,373	69,371
Antara dua dan lima tahun	378,955	364,653
Lebih dari lima tahun	<u>24,652,388</u>	<u>32,670,985</u>
	<u>25,163,461</u>	<u>33,175,215</u>

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.5% - 9.5%
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	8.0%

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.8%	Kenaikan sebesar/ Increase by 16.0%
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 16.9%	Penurunan sebesar/ Decrease by 12.6%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2016 is 18 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
More than five years

Below are the principal actuarial assumptions used:

Discount rate
Future salary increases

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

Aset program terdiri dari:

	<u>2016</u>
Utang obligasi pemerintah	35%
Instrumen ekuitas	30%
Utang obligasi perusahaan	27%
Lainnya	8%
	<u>100%</u>

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun Grup mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Plan assets comprise the following:

	<u>2015</u>	
	25%	Government bonds
	43%	Equity instruments
	28%	Corporate bonds
	4%	Others
	<u>100%</u>	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Changes in bond yields
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- Salary growth rate
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- Asset volatility
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit. The Group pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 17,5 miliar.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

***Pension and other post-employment benefits
(continued)***

The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching (“ALM”) framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Group at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Group and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 17.5 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Pada awal tahun	426,164
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	30,516
Pembayaran imbalan dari program	(66,348)
Selisih kurs penjabaran	<u>(11)</u>
Pada akhir tahun	390,321
Bagian jangka pendek	<u>(68,457)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>321,864</u></u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	94,201
Biaya bunga	27,500
Biaya jasa lalu	(80,017)
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(11,168)</u>
	<u><u>30,516</u></u>

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	
	365,511	At the beginning of the year
	115,936	Expenses charged to profit or loss
	(55,285)	Benefit payments from plans
	<u>2</u>	Translation differences
	426,164	At the end of year
	<u>(85,079)</u>	Current portion
	<u><u>341,085</u></u>	Non-current portion

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2015</u>	
	99,941	Current service cost
	28,073	Interest cost
	(740)	Past service cost
	<u>(11,338)</u>	Net remeasurements
	<u><u>115,936</u></u>	recognised during the year

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 620,1 miliar (2015: Rp 677,4 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2016, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 620.1 billion (2015: Rp 677.4 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	169,007	1,057,955
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>64,470</u>	<u>522,654</u>
	<u>233,477</u>	<u>1,580,609</u>
Suku bunga tetap:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	859,063	77,940
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>20,748</u>	<u>624,809</u>
	<u>879,811</u>	<u>702,749</u>
Jumlah	<u><u>1,113,288</u></u>	<u><u>2,283,358</u></u>

Profil pinjaman Grup setelah
memperhitungkan transaksi lindung nilai
adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldol/ Balance</u>	
Pinjaman bank			
jangka pendek	2.11%	49,397	1.52%
Pinjaman bank			
jangka panjang	-	-	2.27%
Pinjaman lain-lain	-	-	9.85%
Liabilitas sewa			
pembiayaan	2.28%	<u>184,080</u>	2.49%
		<u>233,477</u>	<u>652,091</u>
			1,580,609
Swap tingkat			
suku bunga (jumlah			
nosional pokok)	-	-	0.73%
		<u>(628,185)</u>	
Eksposur neto atas			
risiko arus kas			
tingkat suku bunga		<u><u>233,477</u></u>	<u><u>952,424</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika
tingkat bunga atas pinjaman dengan suku
bunga mengambang lebih tinggi/rendah
100 basis poin dan variabel lain dianggap
tetap, laba setelah pajak untuk tahun
berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar
Rp 1,8 miliar (2014: Rp 7,1 miliar).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's borrowings profile:

*Floating rate:
Due within one year -
Due more than one year -*

*Fixed rate:
Due within one year -
Due more than one year -*

Total

The Group's borrowings profile after
taking into account its hedging
transactions is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldol/ Balance</u>	
Pinjaman bank			
jangka pendek	2.11%	49,397	1.52%
Pinjaman bank			
jangka panjang	-	-	2.27%
Pinjaman lain-lain	-	-	9.85%
Liabilitas sewa			
pembiayaan	2.28%	<u>184,080</u>	2.49%
		<u>233,477</u>	<u>652,091</u>
			1,580,609
Swap tingkat			
suku bunga (jumlah			
nosional pokok)	-	-	0.73%
		<u>(628,185)</u>	
Eksposur neto atas			
risiko arus kas			
tingkat suku bunga		<u><u>233,477</u></u>	<u><u>952,424</u></u>

As at 31 December 2016, if interest rates
on floating rate borrowings had been 100
basis points higher/lower with all other
variables held constant, profit after tax for
the year would have been lower/higher by
Rp 1.8 billion (2015: Rp 7.1 billion).

*Net exposure to cash flow
interest rate risk*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar, yang mana tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 7.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value, which is not significant.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 7.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investments, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(i) Kas pada bank, deposito berjangka,
serta kas dan deposito berjangka
yang dibatasi penggunaannya**

**(i) Cash in bank, time deposits, and
restricted cash and time deposits**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pefindo		
- idAAA	9,844,385	10,760,482
- idAA+	129	204
- idAA	193,316	632,023
- idA+	126,882	4,812
- idA	-	340
- idA-	809	31
- idBBB	-	8,200
Fitch		
- AAA	-	1,187,372
- AA	202,714	-
- A	573,187	70,000
- F1+	4,257,361	1,348,667
- F1	3,474,182	1,095,258
- F3	35,668	28,484
Moody's		
- NP	-	3,595
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>989,858</u>	<u>528,918</u>
	<u>19,698,491</u>	<u>15,668,386</u>

Pefindo
idAAA -
idAA+ -
idAA -
idA+ -
idA -
idA- -
idBBB -

Fitch
AAA -
AA -
A -
F1+ -
F1 -
F3 -

Moody's
NP -

Counterparties without
external credit
rating

(ii) Piutang usaha dan retensi

(ii) Trade and retention receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:		
- Grup 1	26,360	32,997
- Grup 2	5,603,262	4,639,904
- Grup 3	239,880	1,202,331
- Grup 4	<u>507,897</u>	<u>109,277</u>
	<u>6,377,399</u>	<u>5,984,509</u>

Counterparties without
external credit rating:

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -
Group 4 -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori-kategori diatas.

(iii) Piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

(iv) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Trade and retention receivables (continued)

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Other investments

The Company has held-to-maturity investments in the form of *Medium Term Notes* which are rated as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	295,675	-	idAAA -
- idAA+	-	289,941	idAA+ -
- idAA-	840,160	1,610,458	idAA- -
- idA-	<u>97,776</u>	<u>95,481</u>	idA- -
	<u>1,233,611</u>	<u>1,995,880</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas pada bank dan deposito berjangka	19,456,096	15,405,885
Piutang usaha	11,521,837	11,479,711
Piutang non-usaha	1,510,472	779,163
Proyek dalam pelaksanaan	368,061	312,301
Investasi lain-lain	1,447,723	2,138,217
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>242,395</u>	<u>262,501</u>
	<u>34,546,584</u>	<u>30,377,778</u>

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Cash in banks
and time deposits
Trade receivables
Non-trade receivables
Project under construction
Other investments

Restricted cash and
time deposits

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2016				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	14,119,472	-	-	-	14,119,472
Utang non-usaha/Non-trade payables	490,067	232,899	-	-	722,966
Akrual/Accruals	1,305,414	-	-	-	1,305,414
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	306,049	-	-	-	306,049
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	722,836	48,363	18,919	-	790,118
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	39,983	20,884	-	-	60,867
Liabilitas keuangan jangka panjang lain/Other long-term financial liability	-	8,599	53,744	225,725	288,068
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16,983,821	310,745	72,663	225,725	17,592,954

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

	2015				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	13,407,092	-	-	-	13,407,092
Utang non-usaha/Non-trade payables	479,878	-	-	-	479,878
Akrual/Accruals	1,368,316	-	-	-	1,368,316
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	24,106	-	-	-	24,106
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	599,374	233,672	-	-	833,046
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	418,359	564,659	333,628	-	1,316,646
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	140,558	61,136	-	-	201,694
Liabilitas keuangan jangka panjang lain/Other long-term financial liability	34,094	-	61,802	750,448	846,344
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16,471,777	859,467	395,430	750,448	18,477,122

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Jumlah pinjaman	1,113,288
Dikurangi:	
- Kas dan setara kas	<u>(19,460,864)</u>
Surplus bersih	(18,347,576)
Jumlah ekuitas	<u>42,621,943</u>
Jumlah modal	<u><u>24,274,367</u></u>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*

* Posisi surplus bersih

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest cover. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
	2,283,358	Total borrowings
		Less:
	<u>(15,413,210)</u>	Cash and cash equivalents -
	(13,129,852)	Net surplus
	<u>39,250,325</u>	Total equity
	<u><u>26,120,473</u></u>	Total capital
	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Net surplus position

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

2016				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	-	112,500
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(118,825)	-	(118,825)
	<u>112,500</u>	<u>(118,825)</u>	<u>-</u>	<u>(6,325)</u>
2015				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40,725	-	-	40,725
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(338,795)	-	(338,795)
	<u>40,725</u>	<u>(338,795)</u>	<u>-</u>	<u>(298,070)</u>

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Liabilitas keuangan jangka panjang lain merupakan imbalan kontinjensi dari akuisisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Instrumen ini termasuk dalam Tingkat 2, dengan menggunakan arus kas terdiskonto sebagai teknik penilaian. Input yang signifikan diantaranya harga batubara dan tingkat diskonto.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily Indonesia Stock Exchange ("IDX") equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Other financial long-term liability represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. This financial instrument is included in Level 2, which used discounted cash flow as valuation technique. Significant input amongst other are coal price and discount rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2016, TTA menandatangani perubahan perjanjian dengan pihak-pihak ketiga yang terlibat untuk mengubah tarif dimana dampak dari perubahan tersebut dicatat di "penghasilan lain-lain" (Catatan 25).

d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

In 2016, TTA entered into an amended agreement with third parties to change the rate which impact of the change is recognised in "other income" (Note 25).

d. Offsetting financial assets and liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreements.

	Jumlah bruto aset/ (liabilitas) keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities)	Jumlah bruto (liabilitas)/aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets set-off in the consolidated statements of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the consolidated statements of financial position	
31 Desember 2016				31 December 2016
Aset				Asset
Piutang usaha	11,765,839	(244,002)	11,521,837	Trade receivables
Liabilitas				Liability
Utang usaha	(14,363,474)	244,002	(14,119,472)	Trade payables
31 Desember 2015				31 December 2015
Aset				Asset
Piutang usaha	11,501,743	(22,032)	11,479,711	Trade receivables
Liabilitas				Liability
Utang usaha	(13,429,124)	22,032	(13,407,092)	Trade payables

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara bersih untuk aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikan secara bersih. Ketika pemilihan tersebut tidak ada, aset dan liabilitas keuangan akan diselesaikan secara bruto, akan tetapi, setiap pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara bersih atau perjanjian serupa akan memiliki opsi untuk menyelesaikan semua nilai secara bersih dalam hal kelalaian dari pihak lain.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting arrangement or similar arrangement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, amongst others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation expense where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan
aset tetap (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Depreciation of mining properties and fixed
assets (continued)**

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas penurunan nilai *goodwill*, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2s. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Apabila harga batubara bergerak turun 5,0%, maka dampak rugi penurunan nilai aset Grup di 2016 akan menjadi sebesar Rp 1.230,0 miliar. Apabila tingkat diskonto bergerak naik 1,0%, maka dampak rugi penurunan nilai aset Grup di 2016 akan sebesar Rp 364,0 miliar.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2s. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

If the coal price decreased by 5.0%, the Group's impairment loss of assets in 2016 would be Rp 1,230.0 billion. If the discount rate increased by 1.0%, the Group's impairment loss of assets would be Rp 364.0 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

d. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

d. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

f. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

f. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**g. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi**

**g. Revenue and expense recognition of
construction contract**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun 3%, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan menjadi naik atau turun sebesar Rp 10,9 miliar (2015: Rp 0,4 miliar).

As at 31 December 2016, if the percentage of completion increase or decrease by 3%, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 10.9 billion (2015: Rp 0.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Jangka waktu/ Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/ Significant information</u>	<u>Total beban yang terjadi selama satu tahun/Total expense incurred during one year</u>
Komatsu Ltd., Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017/August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 7,412,678
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini/ <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia/ <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 1,611,381

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia), dan Komatsu Diesel Co. Ltd. (Jepang) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Diesel Co. Ltd. (Japan) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under these contracts, the Group provides coal mining services at several locations in South Sumatera and Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual
Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah
Baramarta ("Baramarta")**

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2018. PMM juga mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2019.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Serasi Auto Raya dan lainnya. Masa berlaku perjanjian sewa adalah antara 2015 sampai dengan 2018.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tidak lebih dari satu tahun	523,436	362,157
Antara satu hingga tiga tahun	<u>127,141</u>	<u>14,335</u>
	<u>650,577</u>	<u>376,492</u>

e. Fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 100,0 juta dan Rp 1.400,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 2.743,6 miliar (2015: USD 200,0 juta dan Rp 600,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 3.359,0 miliar).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Mining Cooperation and Coal Sales and
Purchase Agreement with Perusahaan
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and the agreement is valid until 2018. PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta and the agreement is valid until 2019.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group's lease commitments are PT Serasi Auto Raya and others. The validity period of the lease agreement is ranging between 2015 to 2018.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

No later than one year
Between one to three years

e. Bank guarantee facilities

On 31 December 2016, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 100.0 million and Rp 1,400.0 billion or total equivalent to Rp 2,743.6 billion (2015: USD 200.0 million and Rp 600.0 billion or total equivalent to Rp 3,359.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Fasilitas *Foreign Exchange Contract*

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 96,5 juta, Rp 65,0 miliar, dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.432,4 miliar (2015: USD 94,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.372,1 miliar).

f. *Foreign Exchange Contract facilities*

On 31 December 2016, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 96.5 million, Rp 65.0 billion and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,432.4 billion (2015: USD 94.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,372.1 billion).

g. Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.208,5 juta atau setara dengan Rp 16.237,4 miliar (2015: USD 1.021,0 juta atau setara dengan Rp 14.084,7 miliar).

g. *Letter of Credit facilities*

On 31 December 2016, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,208.5 million or equivalent to Rp 16,237.4 billion (2015: USD 1,021.0 million or equivalent to Rp 14,084.7 billion).

h. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari:

h. *Unused borrowing facilities*

On 31 December 2016 and 2015, the Group has loan facilities from:

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Club deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*, Mizuho Bank, Ltd., Singapore, PT Bank ANZ Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Mei/May 2018	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,687.2 miliar/billion)	LIBOR+marjin/margin
PT Bank ANZ Indonesia	Januari/January 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 268.7 miliar/billion)	LIBOR+marjin/margin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Februari/February 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	Rp 10.0 miliar/billion	Cost of fund+marjin/margin
	April 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	Rp 50.0 miliar/billion	12.50 %
PT Bank Mizuho Indonesia	Maret/March 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	Rp 150.0 miliar/billion	JIBOR+marjin/margin
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Februari/February 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 268.7 miliar/billion)	LIBOR+marjin/margin
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Desember/December 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 100.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,343.6 miliar/billion)	12.25% - 12.50%

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 484,7 miliar (2015: Rp 616,3 miliar).

j. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Dimulai tanggal 11 April 2014, Grup menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Grup untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 1,9 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2016 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 853,7 miliar, yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2019 (2015: Rp 1.232,6 miliar).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Capital commitments

On 31 December 2016, the Group had capital commitments for the purchase of power plant, transmission, heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 484.7 billion (2015: Rp 616.3 billion).

j. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")**

Started 11 April 2014, the Group entered into agreement with SANF, a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Group's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 1.9 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risk that will be addressed by the Company and SANF in the event the customer becomes default.

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2016 if the customers default are amounted to Rp 853.7 billion, which will be matured between 2017 until 2019 (2015: Rp 1,232.6 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Fasilitas kredit

k. Credit facilities

Pada bulan Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), yang merupakan pihak berelasi, dan PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, KAF, dan BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal pengambilan.

On May 2016, the Company entered into agreement with SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, and PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to SANF, KAF, and BFI which is used for financing the Company's customers to purchase heavy equipment. This facility will be expired on 31 December 2019. Due date of these facilities are three years after each withdrawal.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

The following table gives detailed information relating to loans:

<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Saldo pinjaman/ Outstanding balance 31 Desember/December 2016</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
SANF	1,000,000	6.0%	189,172	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
KAF	600,000	6.0%	32,593	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
BFI	<u>300,000</u>	5.5% - 6.0%	<u>217,529</u>	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
	<u>1,900,000</u>		<u>439,294</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dan transmisi

Pada tanggal 22 Mei 2015, Grup mengadakan perjanjian EPC dengan PT Pusaka Jaya International ("PJI"), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. ("STPE"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), dan PT Tridasa Prawira ("TDP") dengan nilai kontrak sebesar USD 49,5 juta atau setara dengan Rp 664,9 miliar. Selama 2016 sudah terdapat realisasi pembayaran sebesar USD 34,2 juta atau setara dengan Rp 459,0 miliar. Sisa nilai kontrak sebesar USD 15,3 juta atau setara dengan Rp 205,9 miliar (2015: USD 39,6 juta atau setara dengan Rp 546,3 miliar) merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31i.

PJI dan STPE akan menyediakan jasa merancang model pembangkit tenaga listrik, pengadaan, pemasangan dan pengujian peralatan. PP akan menyediakan jasa fasilitas pendukung, jalan dan bangunan, uji kelayakan tanah, dan pekerjaan sipil. TDP akan menyediakan jasa transportasi peralatan dari pabrik ke lokasi dan menangani kegiatan bakti sosial Grup.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2018.

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Grup mengadakan perjanjian pemasangan jalur transmisi dengan PT Krakatau Engineering dan PT Citacontrac dengan nilai kontrak sebesar Rp 159,4 miliar. Selama 2016 sudah terdapat pembayaran uang muka sebesar Rp 21,3 miliar. Sisa nilai kontrak sebesar Rp 138,1 miliar merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31i. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2017.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") and transmission contract

On 22 May 2015, the Group entered into an EPC agreement with PT Pusaka Jaya International ("PJI"), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. ("STPE"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), dan PT Tridasa Prawira ("TDP") with contract value amounting to USD 49.5 million or equivalent to Rp 664.9 billion. During 2016 there has been realisation payment amounting to USD 34.2 million or equivalent to Rp 459.0 billion. The remaining contract value amounting to USD 15.3 million or equivalent to Rp 205.9 billion (2015: USD 39.6 million or equivalent to Rp 546.3 billion) is part of the commitment disclosed in Note 31i.

PJI and STPE will provide design of power plant, procurement, installation and testing of equipment. PP will provide supporting facilities services, road and building, feasibility test of land and civil work. TDP will provide transportation of equipment from factory to site and handle the Group's corporate social responsibility.

This agreement was effective from 2015 until the end of 2018.

On 2 August 2016, the Group entered into a transmission line installment contract, with PT Krakatau Engineering and PT Citacontrac, with contract value amounting to Rp 159.4 billion. During 2016 there has been advance payment amounting to Rp 21.3 billion. The remaining contract value amounting to Rp 138.1 billion is part of the commitment disclosed in Note 31i. This agreement was effective from 2016 until the end of 2017.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Perjanjian kerja sama operasi

Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Grup memiliki kerjasama dengan Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi di District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 800,8 miliar. Grup memiliki bagian 60,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

**China Construction Eight Engineering
Division Corporation ("CCEED")**

Pada tanggal 22 Februari 2016, Grup memiliki kerjasama dengan CCEED untuk melakukan pekerjaan konstruksi di Indonesia 1 Tower, Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,0 triliun. Grup memiliki bagian 45,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

n. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

o. Kontrak konstruksi signifikan yang masih berjalan

No	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah atau ribuan USD)/ Value of contract (in millions of Rupiah or thousands of USD)	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
1	Indonesia 1	Rp 1,817,100	PT China Sonangol Media Investama	April 2016
2	Thamrin Nine	Rp 1,070,000 Rp 387,578	PT Putra Gaya Wahana	Maret/March 2015 Juni/June 2014
3	West Vista Residences	Rp 888,963	PT Harapan Global Niaga	September 2015
4	Setiabudi Sky Garden - Tower 1&2	Rp 523,480 USD 6,737	PT Rasuna Setiabudi Raya	Desember/December 2011 Desember/December 2011
5	District 8	Rp 480,480	PT Sumbercipta Griyautama	Julai/July 2013

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Joint operation agreement

Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd.

On 17 July 2013, the Group has a joint operation with Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. to undertake construction work in District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia with total contract value of Rp 800.8 billion. The Group has 60.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

**China Construction Eight Engineering
Division Corporation ("CCEED")**

On 22 February 2016, the Group has a joint operation with CCEED to undertake construction work in Indonesia 1 Tower at Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia with total contract value of Rp 4.0 trillion. The Group has 45.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

n. Construction contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

o. Outstanding significant construction contracts

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Akuisisi PT Suprabari Mapanindo Mineral
("SMM")**

Pada tanggal 11 Oktober 2016, TTA menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, sebuah perusahaan yang merupakan pemegang PKP2B. Sampai dengan 31 Desember 2016, TTA telah melakukan pembayaran uang muka USD 11,8 juta (setara dengan Rp 154,0 miliar). Akuisisi ini akan efektif tergantung atas pemenuhan beberapa kondisi tertentu.

**q. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui PT Bhumi Jati Power/BJP ("Perusahaan Proyek"). Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo investasi pada BJP sejumlah USD 15,0 juta atau setara dengan Rp 214,3 miliar, dan diklasifikasikan sebagai investasi pada asosiasi (Lihat Catatan 7).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Acquisition of PT Suprabari Mapanindo
Mineral ("SMM")**

On 11 October 2016, TTA entered into Sale and Purchase of Shares Agreement ("SPA") with third parties to acquire 80.1% ownership in SMM, a company that is a holder of a CCoW. As at 31 December 2016, TTA has made advance payment of USD 11.8 million (equivalent to Rp 154.0 billion). The acquisition will be effective subject to fulfilment of certain conditions.

**q. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through PT Bhumi Jati Power/BJP ("Project Company"). On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2016, balance of investment in BJP amounted to USD 15.0 million or equivalent to Rp 214.3 billion, and was classified under investment in associates (See Note 7).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batubara/ Coal mining</u>	<u>Industri konstruksi/ Construction industry</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Segment information</u>
								CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								Net revenue
Pendapatan bersih								
31 Desember 2016	20,825,276	25,756,921	5,521,041	1,794,002	53,897,240	(8,358,002)	45,539,238	31 December 2016
31 Desember 2015	20,608,402	32,138,750	4,655,599	1,356,868	58,759,619	(9,412,140)	49,347,479	31 December 2015
Labarugibru								Gross profit(loss)
31 Desember 2016	2,809,047	6,100,038	378,353	279,639	9,567,077	93,887	9,660,964	31 December 2016
31 Desember 2015	3,251,791	8,488,538	(169,726)	224,374	11,794,977	(92,684)	11,702,293	31 December 2015
Labarugisebelum pajak penghasilan								Profit(loss) before income tax
31 Desember 2016	882,860	5,351,076	417,259	67,756	6,718,951	11,079	6,730,030	31 December 2016
31 Desember 2015	1,116,794	8,404,593	(5,159,178)	43,187	4,405,396	(212,650)	4,192,746	31 December 2015
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								Share of net profit of associates and joint ventures
31 Desember 2016	62,292	-	183	3,391	65,866	-	65,866	31 December 2016
31 Desember 2015	88,170	29	-	(739)	87,460	-	87,460	31 December 2015
Biaya keuangan								Finance costs
31 Desember 2016	(395,854)	(78,649)	(38,384)	(85,357)	(598,244)	107,518	(490,726)	31 December 2016
31 Desember 2015	(205,827)	(133,653)	(23,444)	(52,054)	(414,978)	91,324	(323,654)	31 December 2015
Beban penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortisation expense
31 Desember 2016	(334,560)	(3,012,567)	(224,870)	(60,958)	(3,632,955)	166,000	(3,466,955)	31 December 2016
31 Desember 2015	(304,442)	(3,468,449)	(380,098)	(49,906)	(4,202,895)	309,648	(3,893,247)	31 December 2015
Penghasilan keuangan								Finance income
31 Desember 2016	482,166	246,787	28,603	32,146	789,702	(107,518)	682,184	31 December 2016
31 Desember 2015	335,039	144,348	23,564	4,451	507,402	(111,385)	396,017	31 December 2015
(Beban)/manfaat pajak penghasilan								Income tax (expense)/benefit
31 Desember 2016	(189,685)	(1,404,909)	(30,373)	(586)	(1,625,553)	-	(1,625,553)	31 December 2016
31 Desember 2015	(246,804)	(2,243,659)	1,090,466	(310)	(1,400,307)	-	(1,400,307)	31 December 2015
								CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								Investment in associates and joint ventures
31 Desember 2016	501,710	-	184,457	20,098	706,265	-	706,265	31 December 2016
31 Desember 2015	309,058	-	184,274	5,380	498,712	-	498,712	31 December 2015
Investasi lain-lain								Other investments
31 Desember 2016	1,335,023	112,700	-	-	1,447,723	-	1,447,723	31 December 2016
31 Desember 2015	2,097,291	40,926	-	-	2,138,217	-	2,138,217	31 December 2015
Jumlah aset								Total assets
31 Desember 2016	30,678,623	28,729,918	8,808,216	2,958,192	71,174,949	(7,183,720)	63,991,229	31 December 2016
31 Desember 2015	28,248,200	29,084,730	9,868,917	2,526,946	69,728,793	(8,013,394)	61,715,399	31 December 2015
Jumlah liabilitas								Total liabilities
31 Desember 2016	(16,699,225)	(5,936,022)	(3,139,325)	(1,204,108)	(26,978,680)	5,609,394	(21,369,286)	31 December 2016
31 Desember 2015	(15,045,458)	(7,928,545)	(2,726,593)	(1,298,326)	(26,998,922)	4,533,848	(22,465,074)	31 December 2015
								OTHER INFORMATION
INFORMASI LAIN-LAIN								
Pengeluaran barang modal								Capital expenditures
31 Desember 2016	228,861	2,442,563	102,028	123,502	2,896,954	(103,453)	2,793,501	31 December 2016
31 Desember 2015	283,453	2,140,166	65,607	119,463	2,608,689	(74,337)	2,534,352	31 December 2015

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intra*segment dan *inter*segment.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets	
	2016	2015
Indonesia	21,792,103	22,453,066
Luar negeri	<u>1,803</u>	<u>2,625</u>
Jumlah	<u><u>21,793,906</u></u>	<u><u>22,455,691</u></u>

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

*Elimination includes the elimination of intra*segment and *inter*segment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2016	2015	
	2,793,154	2,533,901	Indonesia
	<u>347</u>	<u>451</u>	Overseas
	<u><u>2,793,501</u></u>	<u><u>2,534,352</u></u>	Total

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

33. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1. PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa/ Sale of goods, purchase of vehicles, revenue from construction services and rental service
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
4. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/ Operating lease and professional services
5. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi dan pergudangan/ Transportation service and warehouse
6. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen, penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ Management service, sale and purchase of spareparts and services
7. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ Sale and purchase of spareparts and services
8. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
9. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan penjualan barang, asuransi, pinjaman, transaksi sewa pembiayaan, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Purchase and sale of goods, insurance, loan, finance lease transaction and held-to-maturity investment
10. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction
11. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
12. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian suku cadang/ Purchase of spareparts
13. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan, pinjaman lain-lain dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Finance lease transaction, other borrowing and held-to-maturity investment
14. PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan pendapatan dari jasa konstruksi/ Sale of goods and revenue from construction services

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
15. PT ATMC Pump Service	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/ Sale of goods
16. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
17. Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2016		2015		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra International Tbk	185,387	0.4%	13,441	0.0%	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	102,969	0.2%	64,102	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	95,695	0.2%	82,654	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	86,099	0.2%	-	-	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	36,390	0.1%	25,401	0.1%	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	18,764	0.0%	12,118	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	5,041	0.0%	8,066	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT ATMC Pump Services	1,062	0.0%	9,131	0.0%	PT ATMC Pump Services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	8,970	0.0%	9,931	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>540,377</u>	<u>1.1%</u>	<u>224,844</u>	<u>0.4%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2016		2015		Expense (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	367,470	0.9%	409,554	1.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	56,733	0.2%	82,530	0.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	35,807	0.1%	1,070	0.0%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	14,496	0.0%	17,015	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra International Tbk	13,852	0.0%	11,606	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	4,537	0.0%	18,657	0.1%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	922	0.0%	5,337	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen Gresik	-	-	26,432	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	470	0.0%	1,777	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>494,287</u>	<u>1.2%</u>	<u>573,978</u>	<u>1.4%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2016		2015		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	129,056	19.0%	123,742	31.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	72,525	10.6%	56,560	14.3%	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Sedaya Finance	17,863	2.6%	-	-	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	550	0.0%	-	-	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>219,994</u>	<u>32.2%</u>	<u>180,302</u>	<u>45.5%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

**Penghasilan lain-lain (sebagai
persentase terhadap jumlah
penghasilan lain-lain)**

	2016		2015	
PT Astra International Tbk	-	-	22,507	2.2%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	2,832	0.6%	120	0.0%
	<u>2,832</u>	<u>0.6%</u>	<u>22,627</u>	<u>2.2%</u>

**Beban keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
beban keuangan)**

	2016		2015	
PT Komatsu Astra Finance	5,151	1.0%	8,177	2.5%
PT Astra Sedaya Finance	4,023	0.8%	-	-
	<u>9,174</u>	<u>1.8%</u>	<u>8,177</u>	<u>2.5%</u>

**Other income (as percentage
of total other income)**

PT Astra International Tbk
Others (below
Rp 4.7 billion each)

**Finance cost (as percentage
of total finance cost)**

PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

**Aset (sebagai persentase
terhadap jumlah aset)**

	2016		2015	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,174,260	3.4%	2,545,311	4.1%
Piutang usaha (Catatan 5)	200,237	0.3%	88,169	0.1%
Piutang non-usaha	509,650	0.8%	316,605	0.5%
Proyek dalam pelaksanaan	24,713	0.0%	11,581	0.0%
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	204,921	0.3%	228,458	0.4%
Investasi lain-lain (Catatan 7)	1,135,835	1.8%	1,900,399	3.1%
	<u>4,249,616</u>	<u>6.6%</u>	<u>5,090,523</u>	<u>8.2%</u>

**Assets (as a percentage
of total assets)**

Cash and cash equivalents
(Note 4)
Trade receivables (Note 5)
Non-trade receivables
Project under construction

Restricted cash
and time deposits (Note 4)
Other investments (Note 7)

**Liabilitas (sebagai persentase
terhadap jumlah liabilitas)**

	2016		2015	
Utang usaha (Catatan 12)	101,238	0.5%	172,735	0.7%
Utang non-usaha	483,424	2.2%	86,111	0.4%
Uang muka pelanggan	2,687	0.0%	31,870	0.1%
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17)	147,982	0.7%	242,664	1.1%
Pinjaman lain-lain (Catatan 13)	28,394	0.1%	44,947	0.2%
	<u>763,725</u>	<u>3.5%</u>	<u>578,327</u>	<u>2.5%</u>

**Liabilities (as a percentage
of total liabilities)**

Trade payables (Note 12)
Non-trade payables
Customer deposits
Finance lease liabilities
(Note 17)

Other borrowings (Note 13)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pinjaman kepada karyawan kunci PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	139,268	134,341
PT Komatsu Astra Finance	316,018	155,273
PT Astra International Tbk	43,703	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	391	24,512
	<u>10,270</u>	<u>2,479</u>
	<u>509,650</u>	<u>316,605</u>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat catatan 31k untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Astra International Tbk	18,548	8,059
PT Inti Pantja Press Industri	5,979	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	186	3,522
	<u>24,713</u>	<u>11,581</u>

(iii) Uang muka pelanggan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Astra International Tbk	-	20,400
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	-	9,450
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	2,687	2,020
	<u>2,687</u>	<u>31,870</u>

c. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2016 and 2015.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

Loan to key management personnel PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries PT Komatsu Astra Finance PT Astra International Tbk Others (below Rp 4.7 billion each)

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale goods and services including loan to related parties. See note 31k for information about loans to related parties.

(ii) Project under construction

PT Astra International Tbk PT Inti Pantja Press Industri Others (below Rp 4.7 billion each)

(ii) Customer deposits

PT Astra International Tbk PT Astratel Nusantara and subsidiaries Others (below Rp 4.7 billion each)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(iv) Utang non-usaha

	<u>2016</u>
PT Komatsu Astra Finance	397,350
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	36,747
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	23,722
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	20,780
PT Astra International Tbk	3,390
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,435</u>
	<u>483,424</u>

c. Balances (continued)

(iv) Non-trade payables

	<u>2015</u>
PT Komatsu Astra Finance	-
PT Serasi Autoraya and subsidiaries	37,820
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	15,562
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries	24,884
PT Astra International Tbk	6,323
Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,522</u>
	<u>86,111</u>

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>
DPA 1	0.4%	21,168	0.4%	20,300
DPA 2	<u>2.4%</u>	<u>129,608</u>	<u>2.1%</u>	<u>127,096</u>
	<u>2.8%</u>	<u>150,776</u>	<u>2.5%</u>	<u>147,396</u>

^{*)} Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/As a percentage of employee benefit expenses

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	185,898	193,527	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>32,067</u>	<u>31,969</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u>217,965</u>	<u>225,496</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	5,002,225	3,853,491	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	<i>The number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,341</u>	<u>1,033</u>	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	29,432	4,939	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	16,206	1,861	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	104,924	71,728	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	2016			2015			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	472,247,023	626,526	6,353,529	1,022,679,884	1,008,119	14,121,776	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	388,608,497	158,008	5,223,467	513,490,830	1,534,397	7,104,773	Trade receivables
Piutang non-usaha	5,971,712	363,874	85,125	8,125,203	248,683	115,518	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	571,301	-	7,676	17,146,502	-	236,536	Restricted cash and time deposits
	<u>867,398,533</u>	<u>1,148,408</u>	<u>11,669,797</u>	<u>1,561,442,419</u>	<u>2,791,199</u>	<u>21,578,603</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(141,852,337)	(16,011,536)	(2,121,059)	(710,258,427)	(16,280,391)	(10,022,603)	Trade payables
Utang non-usaha	(28,719,630)	(56,858)	(386,641)	(16,510,275)	(188,663)	(230,362)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(3,676,466)	-	(49,397)	(700,000)	(1,021,625)	(23,750)	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(54,003,448)	-	(725,590)	(91,680,971)	-	(1,264,739)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	(59,062,559)	-	(814,768)	Bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,843,806)	-	(118,825)	(24,559,260)	-	(338,795)	Other long-term financial liabilities
	<u>(237,095,687)</u>	<u>(16,068,394)</u>	<u>(3,401,512)</u>	<u>(902,771,492)</u>	<u>(17,490,679)</u>	<u>(12,695,017)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>630,302,846</u>	<u>(14,919,986)</u>	<u>8,268,285</u>	<u>658,670,927</u>	<u>(14,699,480)</u>	<u>8,883,586</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 51,7 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 51.7 billion.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Januari 2017, Grup menandatangani perjanjian fasilitas perbankan umum yang revolving dengan Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. untuk jumlah keseluruhan sebesar USD 200,0 juta atau setara dengan Rp 2.671,8 miliar yang jatuh tempo lima tahun setelah tanggal perjanjian. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada penarikan pinjaman yang dilakukan atas fasilitas ini sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 27 January 2017, the Group entered into general banking revolving facilities agreements with Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for total amount of USD 200.0 million or equivalent to Rp 2,671.8 billion which will be due in five years. No collateral was pledged for this facility. The interest rate for this facility is LIBOR plus certain margin. There is no loan withdrawal from this facility up to the date of this consolidated financial statement authorised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2016 and 2015, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	8,350,162	7,029,336	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	3,921,056	3,220,275	Third parties -
- Pihak berelasi	1,233,156	901,392	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	656,796	271,704	Third parties -
- Pihak berelasi	850,691	310,822	Related parties -
Persediaan	4,552,742	5,377,644	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	370,063	358,281	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	139,993	64,770	Other taxes -
Investasi lain-lain	849,209	700,000	Other investments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>88,665</u>	<u>160,489</u>	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>21,012,533</u>	<u>18,394,713</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	480,324	-	Third party -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	142,437	-	Third parties -
- Pihak berelasi	168,920	653,246	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	204,921	228,458	Restricted cash and time deposits
Uang muka	118,543	119,352	Advances
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	8,982,603	8,352,329	Investments in subsidiaries, associates and joint ventures
Investasi lain-lain	485,812	1,397,291	Other investments
Aset tetap	1,597,929	1,589,216	Fixed assets
Properti investasi	513,636	431,750	Investment properties
Beban tangguhan	38,755	22,172	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>183,645</u>	<u>119,873</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,917,525</u>	<u>12,913,687</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>33,930,058</u></u>	<u><u>31,308,400</u></u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	10,649,381	9,702,859	Third parties -
- Pihak berelasi	281,322	276,071	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	83,721	298,764	Third parties -
- Pihak berelasi	994,048	772,937	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak lain-lain	39,756	45,467	Other taxes -
Pendapatan tangguhan	540,414	473,506	Deferred revenue
Akrual	198,968	101,507	Accruals
Uang muka pelanggan	275,999	84,649	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja	39,528	42,053	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>13,103,137</u>	<u>11,797,813</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak berelasi	230,355	-	Related party -
Liabilitas imbalan kerja	316,689	333,463	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>547,044</u>	<u>333,463</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>13,650,181</u>	<u>12,131,276</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9,108,979	8,069,565	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	Investment fair value revaluation reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	282,229	218,890	Investment properties fair value revaluation reserve
Jumlah ekuitas	<u>20,279,877</u>	<u>19,177,124</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>33,930,058</u>	<u>31,308,400</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan bersih	16,746,609	16,352,183	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(14,494,601)</u>	<u>(13,762,789)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,252,008	2,589,394	Gross profit
Beban penjualan	(637,903)	(432,848)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,071,738)	(1,167,573)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai investasi	-	(2,289,340)	Impairment loss on investment
Beban lain-lain	(119,108)	(368,652)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	2,739,794	3,331,660	Other income
Penghasilan keuangan	466,617	320,128	Finance income
Biaya keuangan	<u>(335,633)</u>	<u>(176,009)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	3,294,037	1,806,760	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(113,765)</u>	<u>(159,867)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	3,180,272	1,646,893	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	42,263	(4,642)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(8,453)</u>	<u>928</u>	Related income tax
	33,810	(3,714)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada properti investasi	<u>63,339</u>	<u>196,140</u>	Change in fair value of investment properties
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>97,149</u>	<u>192,426</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3,277,421</u>	<u>1,839,319</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ <i>Investment fair value revaluation reserve</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi/ <i>Investment properties fair value revaluation reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2015	932,534	9,703,937	65,691	22,750	186,507	9,395,573	20,306,992	Balance as at 1 January 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,646,893	1,646,893	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain-lain:								Other comprehensive income/(expense):
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(3,714)	(3,714)	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	-	-	196,140	-	-	196,140	Investment properties fair value - revaluation reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	196,140	-	1,643,179	1,839,319	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(2,969,187)	(2,969,187)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2015	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>218,890</u>	<u>186,507</u>	<u>8,069,565</u>	<u>19,177,124</u>	Balance as at 31 December 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	3,180,272	3,180,272	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain-lain:								Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	33,810	33,810	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	-	-	63,339	-	-	63,339	Investment properties fair value - revaluation reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	63,339	-	3,214,082	3,277,421	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(2,174,668)	(2,174,668)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2016	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>282,229</u>	<u>186,507</u>	<u>9,108,979</u>	<u>20,279,877</u>	Balance as at 31 December 2016

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	15,103,748	16,867,578	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(12,846,197)	(14,135,611)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(823,789)	(824,068)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,433,762	1,907,899	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	431,641	318,207	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(550,439)	(176,009)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(110,080)	(273,231)	Payments of corporate income tax
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	-	39,589	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,204,884</u>	<u>1,816,455</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	2,638,653	3,264,551	Dividends received
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	800,000	550,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(494,887)	(432,174)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(235,787)	-	Addition of amounts due from third party
Setoran modal ke entitas anak	(630,274)	(7,319)	Capital injection to subsidiaries
Perolehan aset tetap	(106,611)	(98,978)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	553,816	1,009,270	Repayments of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	18,258	-	Repayments of amounts due from third party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20	871	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(36,969)	(47,443)	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	-	(4,700)	Advance for acquisition of shares
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(1,100,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>2,506,219</u>	<u>3,134,078</u>	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(2,173,991)	(2,968,272)	Dividends paid
Penurunan/(kenaikan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(24,458)	Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,173,991)</u>	<u>(2,992,730)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,537,112	1,957,803	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,029,336	4,831,694	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(216,286)</u>	<u>239,839</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>8,350,162</u></u>	<u><u>7,029,336</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year